

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *WORDWALL TYPE* ANAGRAM
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II SD NEGERI 064995
KOMPLEK BARAKUDA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RUKHAYA CANTIKA ARMANDA HARAHAHAP
NPM. 2202090073



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Bara Kuda

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
02 / 03 / 2026	Perbaikan IV	[Signature]
06 / 03 / 2026	Perbaikan Diagram	[Signature]
10 / 03 / 2026	Perbaikan Daftar Isi dan Kata Pengantar	[Signature]
12 / 03 / 2026	Perbaikan Daftar Pustaka Tabel hasil	[Signature]
31 / 03 / 2026	Perbaikan kesimpulan dan saran	[Signature]
02 / 04 / 2026	Tambahi Perbaikan Lampiran	[Signature]
06 / 04 / 2026	ACC SKRIPSI	[Signature]

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RUKHAYA CANTIKA ARMANDA HARAHAP
NPM. 2202090073

ABSTRAK

Rukhaya Cantika Armanda Harahap, NPM. 2202090073, Pengaruh Penggunaan Aplikasi *wordwall Type* Anagram Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain pretest-posttest *control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dengan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca teks kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan dan di nilai dengan lembar observasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi tersebut terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *wordwall type* anagram efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, *Wordwall Type* Anagram

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur khadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan terselesaikannya Skripsi ini, dan tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat tulus kepada semua pihak yang berjasa serta memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Agus Rahman Harahap dan Ibunda Suprida Siregar yang selalu memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan doa yang selalu menyertai penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum Selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih M.Hum Selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu Suci Perwita Sari M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak Amin Basri S.Pd.I., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, saran dan bimbingan kepada saya dalam melaksanakan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen PGSD yang selalu memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
9. Kepada cinta pertama saya dan superhero saya Ayahanda dan pintu surga saya Ibunda, Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran di tengah kerasnya dunia, yang menjadi tempat pulang teraman disetiap lelahnya berjuang. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengorbanan dan kasih sayang yang telah kalian berikan. Setiap doa yang kalian panjatkan di sepertiga malam, setiap tetes keringat yang kalian curahkan, dan setiap senyuman yang kalian berikan menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya. Cinta dan kasih sayang yang tiada henti mengalir menjadi

motivasi yang tidak pernah padam dalam dada ini. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya dan saudara-saudara saya. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungan yang mengantarkan saya hingga berada di titik ini. Setiap pencapaian yang saya raih adalah buah dari pengorbanan kalian, setiap langkah yang saya tapaki adalah hasil dari doa-doa tulus kalian. Ayah dan mama adalah alasan terkuat mengapa saya tidak boleh menyerah, mengapa saya harus terus berjuang, dan mengapa saya harus menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi secercah kebanggaan bagi kalian.

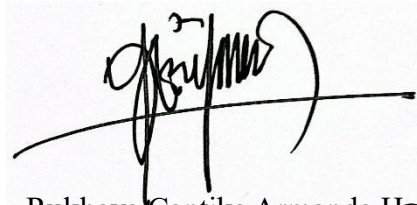
10. Kepada ibu Hotnayati, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 064995 Komplek Barakuda yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.
11. Kepada ibu Diah Novita Sari, S.Pd dan ibu Fitry Yaminawati Sukalit, S.Pd selaku Wali Kelas IIA dan IIB SD Negeri 064995 Komplek Barakuda dan seluruh guru, staff dan siswa yang telah menerima dan membantu peneliti dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
12. Kepada sahabat penulis Nadilla Dwi Khairani, Siti Marifah Pardayani, Devina Ika Putri, Nisrina Attila Aini Nur terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan dan menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang tidak terduga, teman berbagi tawa ditengah penatnya proses penulisan, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

13. Kepada Pemilik NIM 2202090086, yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan skripsi dalam kondisi apapun, telah menjadi *support sistem* dan *good listener* keluh kesah penulis, terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi, baik meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, materi maupun moril dan senantiasa sabar menghadapi penulis, serta memberikan dukungan, dan juga semangat hingga penyusunan tugas akhir ini selesai.
14. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya teman sekelas peneliti yaitu Kelas B PGSD yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, saling menguatkan dan berbagi tawa serta cerita dan air mata. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat serta pengalaman yang tak akan pernah padam.
15. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian yang besar, seorang anak perempuan kedua dan harapan orang tuanya, Rukhaya Cantika Armanda Harahap, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih untuk tetap memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan serta ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian, sulit bisa betahan sampai dititik ini. Terima kasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini adalah bukti

bahwa kamu lebih kuat dari yang kamu kira. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting. Trust the process, embrace the journey, and never stop believing in yourself.* Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun guna memperbaiki dalam penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada penulis. Akhir kalam penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiinn.

Medan, 10 Maret 2026
Penulis



Rukhaya Cantika Armanda Harahap
2202090073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.2 Penelitian yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	36

3.5 Instrumen Penelitian.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Membaca Permulaan	25
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	29
Tabel 3. 1 Pretest dan Posttest	34
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 3. 3 Populasi Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda	35
Tabel 3. 4 Definisi Operasional	38
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi.....	41
Tabel 3. 6 Skala Likert	41
Tabel 3. 7 Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	42
Tabel 3. 8 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala Lima	43
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validasi	48
Tabel 4. 2 Pretest Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4. 3 Posttest Kelas Eksperimen	52
Tabel 4. 4 <i>Descriptive statistics</i>	53
Tabel 4. 5 Pretest Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4. 6 Posttest Kelas Kontrol	55
Tabel 4. 7 <i>Descriptive statistics</i>	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Aplikasi Wordwall Type Anagram	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Pretest Kelas Eksperimen	51
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Pretest Kelas Kontrol	54
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Posttest Kelas Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Kontrol	69
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen	77
Lampiran 3 Lembar Wawancara.....	84
Lampiran 4 Teks Bacaan.....	86
Lampiran 5 Bahan Ajar	87
Lampiran 6 Lembar Observasi	89
Lampiran 7 Hasil Validasi Expert	90
Lampiran 8 Lembar Nilai Performance test Kelas Eksperimen	92
Lampiran 9 Lembar Nilai Performance test Kelas Kontrol	93
Lampiran 10 Tabulasi Data Pretest Kelas Eksperimen	94
Lampiran 11 Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 12 Tabulasi Data Pretest Kelas Kontrol	98
Lampiran 13 Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol	100
Lampiran 14 Rekapitulasi Data Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Kelas Kontrol	103
Lampiran 16 Output Perhitungan SPSS.....	104
Lampiran 17 Form K1	106
Lampiran 18 Form K2.....	107
Lampiran 19 K3.....	108
Lampiran 20 Surat Izin Riset.....	109
Lampiran 21 Surat Balasan Sekolah	110
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	111
Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal	112
Lampiran 24 Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

(Elmahasina et al., 2025) Pendidikan adalah proses perubahan diri untuk meningkatkan perilaku, wawasan, dan pemikiran seseorang. Di abad ke-21, pendidikan mengalami perubahan kurikulum dan strategi pembelajaran yang menuntut siswa menguasai keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan komunikasi berbasis teknologi digital. Khususnya di tingkat pendidikan dasar, kemampuan literasi membaca permulaan menjadi keterampilan dasar yang wajib dikuasai siswa sejak awal.

Menurut (Harianto, 2020) membaca adalah kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah daya pikir kritis siswa. Penguasaan kemampuan membaca yang baik di kelas awal sekolah dasar menjamin keberhasilan siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya.

Membaca permulaan adalah langkah yang sangat penting bagi siswa kelas awal sekolah dasar. Di tahapan ini, mereka harus belajar mengenali huruf, mengerti kaitan antara huruf dan bunyinya, seta bisa menyusunnya menjadi suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting bagi seluruh proses pembelajaran siswa di masa depan, bukan sekadar keterampilan teknis semata.

Berdasarkan studi (Nurani, Nugraha, Mahendra 2021) kesulitan membaca permulaan ini masih menjadi masalah serius yang harus segera ditangani, karena

dapat mengakibatkan rendahnya minat baca dan menghambat pencapaian akademik siswa di pelajaran lain.

Pada hari Senin, 20 Oktober pukul 09.00 WIB telah dilaksanakan wawancara di SD Negeri 064995 Komplek Barakuda, tepatnya di kelas II, dengan guru kelas II yaitu Ibu Fitry Yaminawati Sukalit, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Ibu Fitry mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Penyebab utamanya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif, di mana proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan berfokus pada buku paket sebagai sumber utama belajar tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa menjadi mudah bosan, mengantuk, serta cepat kehilangan minat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Karena proses pembelajaran yang belum efektif dan kemampuan membaca permulaan siswa yang belum maksimal, diperlukan media interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan fokus siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mendalam.

Untuk hal tersebut guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan siswa dalam kemampuan membaca permulaan dengan melibatkan siswa untuk bergerak atau beraktivitas dalam memahami materi seperti

memanfaatkan media dari website-website yang telah disediakan. Jika kita telusuri lebih jauh sebenarnya banyak sekali aplikasi dan website yang dapat digunakan.

Menurut (Gandasari & Pramudiani, 2021) Wordwall adalah media pembelajaran online yang dapat diakses melalui wordwall.net dan menyediakan berbagai bentuk permainan menarik sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Platform ini menyediakan fitur permainan anagram yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui platform wordwall atau wordwall.net.

(Krisdayanti & Herniawati, 2025) Anagram adalah media menyusun ulang huruf-huruf yang diacak untuk membentuk kata yang bermakna. Media ini berfungsi melatih pengenalan huruf, pemahaman struktur kata, dan pengembangan daya nalar logis siswa. Anagram yang dikemas secara kreatif sangat efektif untuk siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik mereka yang menyukai pembelajaran menarik dan belajar sambil bermain. Media ini mampu menarik minat siswa sehingga mereka antusias dan berlomba-lomba untuk menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tannia, Humaira, dan Firmansyah et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media anagram memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD, yang terlihat dari peningkatan yang cukup besar di kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, Kasiyun, Ghufron, Sunanto, 2021) mengenai cara meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa

Indonesia melalui permainan anagram di sekolah dasar menunjukkan bahwa permainan anagram tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca secara teknis, tetapi juga menambah kosakata siswa yang merupakan elemen penting dalam kemampuan memahami bacaan.

Dengan mengintegrasikan aplikasi *wordwall type* anagram, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan berupa efektivitas pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membaca permulaan menjadi sangat relevan di era digital saat ini, dimana siswa sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Aplikasi *wordwall type* anagram dipilih karena sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas II SD yang berada dalam fase operasional konkret dan memerlukan pembelajaran nyata, interaktif, dan menyenangkan. Melalui aktivitas menyusun huruf, anagram membantu siswa memahami pembentukan kata secara visual dan interaktif berbasis teknologi digital, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Dengan berbagai pertimbangan di atas, penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD sangat diperlukan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, melatih siswa untuk berfikir kreatif dalam menemukan berbagai kombinasi huruf serta meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan media anagram.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type Anagram* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan dalam membaca, khususnya menyusun kata dan membaca kata secara keseluruhan.
2. Kemampuan membaca siswa masih rendah, karena kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, interaktif dan berbasis teknologi.
3. Siswa cepat kehilangan fokus saat proses belajar membaca, karena kegiatan membaca dianggap membosankan dan monoton.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti membatasi kajian pada pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type anagram* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 kompleks barakuda. Fokus penelitian hanya mencakup kemampuan dasar membaca permulaan, yaitu menyusun kata dan membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan aplikasi *wordwall type* anagram di kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sesudah diterapkan aplikasi *wordwall type* anagram di kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda?

1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah dan tujuan, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan aplikasi *wordwall type* anagram di kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sesudah diterapkan aplikasi *wordwall type* anagram di kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang kemampuan membaca permulaan. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah juga dapat memanfaatkan aplikasi *wordwall type* anagram sebagai bagian dari pengembangan sarana pembelajaran modern.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk memilih dan menerapkan penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dalam pembelajaran membaca permulaan, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran dan mengurangi kesulitan siswa di kelas II SD.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman belajar menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan kemampuan membaca awal melalui pendekatan yang menarik, interaktif dan bermakna bagi siswa yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademik di jenjang pendidikan berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Daniyati et al., 2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar yang efektif. Penggunaan media pembelajaran bertujuan memudahkan siswa memahami materi, membuat pembelajaran lebih menarik, serta memperjelas informasi atau pesan dalam proses pembelajaran.

(Basri et al., 2025) Media pembelajaran adalah segala bentuk alat bantu atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan membangkitkan pikiran, perhatian, perasaan, serta motivasi belajar siswa. Kehadiran media pembelajaran sangat penting dan harus disesuaikan dengan tujuan serta isi pembelajaran. Media yang dipilih harus memiliki potensi untuk mempermudah belajar dan menarik minat siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut (Fadilah & Kanya, 2023) media memiliki peran penting dalam aktivitas pembelajaran, media memiliki banyak sekali ragam manfaat bagi proses belajar mengajar antara guru dan siswa dalam proses transfer ilmu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Bukan sekedar penting, media pembelajaran benar-benar

sangat penting untuk membantu mempermudah guru dalam menjelaskan serta siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Adanya media pembelajaran membantu siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang nyata sehingga isi materi yang diambil dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dengan baik dan efektif sesuai dengan metode yang dilakukan sehingga memberikan hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, Penggunaan media pembelajaran yang sesuai menjadi aspek penting dalam mewujudkan proses belajar yang lebih efektif.

Pada era digitalisasi, (Yuniarti et al., 2023) media pembelajaran berbasis teknologi semakin banyak dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Selain itu, media yang digunakan juga bersifat interaktif untuk memaksimalkan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memilih media pembelajaran yang sesuai, proses pemahaman dan penguasaan materi dapat ditingkatkan, sehingga siswa lebih mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Dengan demikian, pada penelitian ini akan digunakan media anagram yang diakses melalui platform wordwall atau wordwall.net.

2.1.2 *Wordwall Type Anagram*

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada siswa guna meningkatkan partisipasi dalam proses belajar. (Tejo Nurseto, 2020) menegaskan bahwa media berfungsi memperjelas konsep abstrak dan membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Pandangan ini diperkuat oleh Schramm dalam (Mashuri dan budoyino, 2020). yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan teknologi penyampai pesan yang digunakan untuk mendukung proses belajar.

Salah satu jenis media yang memenuhi fungsi tersebut adalah media anagram. Menurut (Sari, Kasiyun, Ghufon, 2021) media anagram adalah media pembelajaran yang menggunakan permainan menyusun ulang huruf-huruf yang diacak menjadi kata yang benar sesuai materi pelajaran. Media ini bertujuan melatih kemampuan kognitif siswa dalam mengenali, mengingat, dan memahami konsep melalui aktivitas yang aktif dan menyenangkan.

(Asrini, Harmilawati, 2025) menambahkan bahwa media anagram adalah media pembelajaran inovatif berbasis pengacakan huruf untuk membentuk kata kunci sesuai materi. Media ini dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti kartu huruf, puzzle, atau aplikasi digital yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Aktivitas permainan anagram membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan bahasa siswa melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan interaktif.

Wordwall adalah sebuah platform pembelajaran digital berbasis web yang dapat diakses melalui situs *wordwall.net*. Platform ini menyediakan berbagai

template permainan edukatif seperti anagram, mencocokkan pasangan, pilihan ganda, roda putar, dan permainan berbasis waktu. Dalam penelitian ini, *wordwall* dimanfaatkan sebagai media pendukung untuk menyajikan permainan anagram secara interaktif dan menarik, sehingga pembelajaran membaca permulaan tidak lagi bersifat monoton.

Aplikasi *wordwall type* anagram merupakan salah satu bentuk media pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan permainan bahasa dengan teknologi digital. Media anagram sendiri adalah media pembelajaran yang menyajikan huruf-huruf yang diacak, kemudian siswa diminta untuk menyusun huruf tersebut menjadi kata yang bermakna sesuai dengan konteks atau petunjuk yang diberikan. Kegiatan menyusun huruf ini bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengenal huruf, memahami hubungan antara huruf dan bunyi, serta meningkatkan kemampuan membaca kata secara utuh.

Dalam konteks pembelajaran, aplikasi *wordwall type* anagram menjadi alternatif yang menarik dan relevan. Media ini tidak hanya menyajikan unsur permainan edukatif, tetapi juga mampu menyederhanakan materi sehingga dapat menjadi pendamping buku teks. Dengan menguraikan materi menjadi susunan huruf yang perlu dipecahkan, siswa terdorong untuk berpikir kritis dalam menemukan kata atau konsep yang benar. Selain membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, media anagram juga memungkinkan keterlibatan langsung siswa karena mereka harus secara aktif memanipulasi huruf untuk memperoleh jawaban.

Hal ini sejalan dengan pandangan Schramm dalam (Mashuri dan budoyino, 2020) yang menyatakan bahwa media anagram berbasis wordwall berfungsi sebagai teknologi sederhana namun efektif dalam menyampaikan konsep pembelajaran melalui pendekatan yang kreatif, interaktif, dan menantang bagi siswa. Penggunaan media anagram terbukti efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa sekolah dasar melalui pengalaman belajar yang interaktif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram adalah media menyusun ulang huruf-huruf yang diacak untuk membentuk kata yang bermakna dengan teknologi digital. Melalui aktivitas menyusun huruf menjadi kata, siswa dilatih untuk mengenal huruf, memahami hubungan huruf dan bunyi, serta membaca kata secara utuh, yang merupakan aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan. Media ini menggabungkan permainan menyusun huruf dengan teknologi digital sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa sehingga dapat mendorong siswa berpikir kritis, aktif, dan interaktif.

2.1.2.1 Manfaat *Wordwall Type* Anagram

Media adalah alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa secara lebih efektif. Menurut (Prawiyata et al., 2020) media anagram memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Khususnya dalam hal :

- 1) Media ini membantu siswa menguasai kosakata baru karena mereka harus menyusun huruf menjadi kata yang bermakna, sehingga memperkaya perbendaharaan kata secara alami.
- 2) Anagram dapat meningkatkan pemahaman terhadap ejaan dan struktur kata, sebab siswa dituntut untuk mengenali pola huruf, mengeja kata dengan benar, dan memahami susunan kata berdasarkan aturan bahasa.
- 3) Media ini mendorong kemampuan membaca cepat dan tepat, karena kegiatan menyusun huruf menjadi kata menuntut ketelitian sekaligus kecepatan dalam mengenali bentuk kata yang benar.
- 4) Anagram melatih kemampuan memecahkan masalah melalui proses trial and error, di mana siswa mencoba berbagai kombinasi huruf hingga menemukan jawaban yang paling tepat, sehingga keterampilan berpikir kritis mereka berkembang.

Menurut (Oktaviani & Yanti, 2022) manfaat media anagram berbasis Wordwall terbukti meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran kosakata dan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Aktivitas menyusun huruf secara digital membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil tes setelah menggunakan media ini meningkat dibanding sebelum pemakaian.

Menurut (Putri & Syamsuyurnita, 2025) penggunaan wordwall dengan permainan anagram terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas IV, serta mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan berinteraksi secara verbal dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, khususnya penguasaan kosakata dan membaca. Media ini membantu siswa memahami ejaan dan struktur kata, membaca dengan lebih cepat dan tepat, serta melatih kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas menyusun huruf. Dukungan Wordwall sebagai media digital interaktif juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

2.1.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram

Penggunaan media anagram sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan aplikasi *wordwall type* anagram menurut (Sari, Kasiyun, Ghufon, 2021) antara lain :

1. Mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya mahal
2. Dapat disesuaikan dengan berbagai materi dan tingkat kesulitan.
3. Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
4. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat antar siswa yang memotivasi belajar.
5. Dapat digunakan secara individual maupun kelompok.
6. Mudah diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, atau smartphone
7. Melatih keterampilan motorik halus melalui manipulasi kartu atau puzzle huruf. Permainan anagram dapat dilakukan sambil bersantai sehingga siswa dapat menambah kosakata dengan cara yang menyenangkan

Permainan *wordwall type* anagram dapat dilakukan dalam suasana santai sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Tanpa tekanan, siswa dapat menambah kosakata secara alami dan lebih cepat karena aktivitasnya bersifat permainan, bukan tugas akademik yang monoton. Dengan demikian, anagram tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi siswa.

Sementara itu kelemahan aplikasi *wordwall type* anagram, yaitu :

1. Membutuhkan waktu persiapan yang cukup lama untuk membuat dan menyusun huruf, serta tingkat kesulitannya harus benar-benar disesuaikan dengan kemampuan siswa agar tidak menimbulkan rasa frustrasi.
2. Penggunaannya juga memerlukan pengawasan guru yang intensif, terutama dalam kelas dengan jumlah siswa yang besar.
3. Tidak semua materi pembelajaran pun cocok disampaikan melalui media anagram, sehingga penggunaannya perlu mempertimbangkan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran.
4. Ketergantungan pada infrastruktur teknologi dan koneksi internet yang tidak selalu tersedia di semua sekolah
5. Potensi dampak kesehatan akibat paparan layar berlebihan.

2.1.2.3 Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram

Dalam menggunakan media anagram guru harus tau cara menggunakan media tersebut. Guru harus terlebih dahulu tau konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian yang akan

dicapai. Adapun menurut (Sari et al., 2021) langkah-langkah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dalam pembelajaran meliputi:

1. Persiapan, guru menyiapkan link web atau media anagram sesuai materi dan membagi siswa dalam kelompok
2. Penjelasan, guru menjelaskan aturan permainan dan tujuan pembelajaran
3. Demonstrasi, guru memberikan contoh cara menyusun huruf acak menjadi kata yang benar
4. Pelaksanaan, siswa mulai menyusun huruf-huruf acak menjadi kata sesuai petunjuk.
5. Diskusi, siswa mendiskusikan hasil kerja mereka dengan kelompok atau kelas
6. Refleksi, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.

2.1.2.4 Desain *Wordwall Type* Anagram

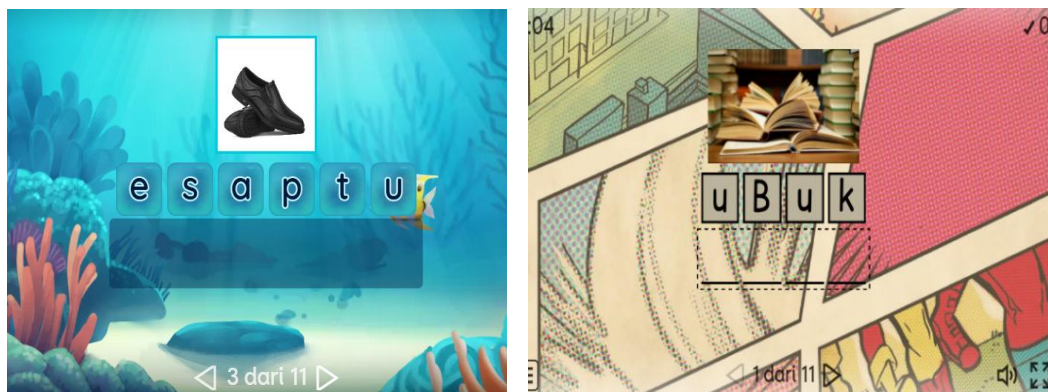
Desain media anagram dalam penelitian ini dirancang sebagai media pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar dan indikator kemampuan membaca permulaan. Media anagram dikembangkan dengan memanfaatkan platform digital Wordwall (wordwall.net) yang menyediakan fitur permainan edukatif berbasis penyusunan huruf secara menarik dan mudah diakses.

Secara visual, desain media anagram terdiri atas tampilan huruf-huruf yang diacak, gambar pendukung, serta instruksi sederhana yang jelas. Huruf-huruf disajikan secara terpisah dan harus disusun kembali oleh siswa menjadi kata bermakna yang sesuai dengan gambar atau petunjuk yang diberikan. Pemilihan

kosakata disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas II, yaitu kata-kata sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti nama benda, hewan, atau aktivitas sederhana.

Desain media anagram ini menekankan prinsip belajar sambil bermain, sehingga siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga terlibat aktif dalam proses menyusun huruf menjadi kata. Melalui aktivitas tersebut, siswa dilatih untuk mengenali huruf vokal dan konsonan, memahami hubungan huruf dan bunyi, serta meningkatkan kemampuan menyusun dan membaca kata secara utuh.

Selain itu, media anagram dirancang dengan tampilan warna yang menarik, ikon yang ramah anak, serta navigasi yang sederhana agar mudah digunakan oleh siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan penggunaan media, memberikan contoh, serta membimbing siswa selama kegiatan berlangsung. Dengan desain seperti ini, media anagram diharapkan mampu meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini, media anagram dirancang dalam bentuk susunan huruf acak yang harus disusun menjadi kata bermakna.



Gambar 2. 1 Gambar Aplikasi Wordwall Type Anagram

2.1.3 Kemampuan Membaca Permulaan

Dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, kemampuan membaca sangat penting. Menurut Setiyoso et al. (2020), membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan adalah keterampilan yang diperoleh melalui latihan aspek mental, fisik, dan sosial sebagai fondasi untuk mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks.

(Wati et al., 2023) membaca adalah aktivitas mengolah bentuk, huruf, dan gambar menjadi petunjuk bahasa untuk menemukan dan memahami informasi dari teks. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, pengetahuan, wawasan baru, serta pengalaman untuk pengembangan diri dan kehidupan sehari-hari, sekaligus sebagai alat memperluas pengetahuan.

Kemampuan membaca sangat penting untuk mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern. Membaca menjadi keterampilan dasar yang wajib dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi memahami ilmu pengetahuan dan keterampilan bahasa lainnya. Membaca bukan sekadar mengeja huruf, mengucapkan kata, atau menghafal teks, melainkan proses kompleks yang melibatkan aspek kognitif, linguistik, dan psikologis. Kemampuan membaca merupakan kemampuan fundamental yang krusial dikuasai anak sejak usia dini.

Menurut (Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, 2021.) Membaca adalah kegiatan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Dalam proses ini, pembaca harus mampu mendalami simbol-simbol yang terlihat menjadi makna yang dapat dipahami secara mental. kegiatan membaca melibatkan berbagai aspek

seperti penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata-kata yang dapat dimengerti, serta pengalaman pembaca.

Menurut (Safitri, Kasiyun, Ghufron, 2024) membaca adalah elemen penting dalam kemampuan berbahasa yang perlu dikuasai setiap orang. Melalui membaca, individu bisa mendapatkan informasi baru yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, penting mengajarkan kemampuan membaca sejak usia dini. Proses belajar membaca tidak hanya bertujuan agar siswa mampu membaca, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk mengasah aktivitas pikiran dan kemampuan berpikir siswa agar dapat memahami informasi dalam teks yang dibaca.

Selaras dengan pandangan tersebut, (Fahrel et al., 2025) menjelaskan bahwa pembentukan fondasi literasi yang solid sejak kelas-kelas awal menjadi aspek yang sangat esensial dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan demikian, anak-anak sejak kelas awal di SD/MI perlu mendapatkan pembelajaran membaca yang baik, khususnya membaca permulaan yang dimulai sejak kelas II.

Menurut (Havisa & Putra, 2021), membaca permulaan merupakan kemampuan yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh para pembaca pada tahap pembelajaran membaca di kelas awal, yakni kelas I dan II. Di sini, siswa belajar untuk mengembangkan kemampuan serta menguasai berbagai teknik membaca dan memahami isi bacaan dengan efektif.

(Ghufron et.al., 2024) menegaskan bahwa membaca permulaan adalah hal yang sangat penting karena membantu siswa untuk memahami teks bacaan serta kalimat-kalimat yang sederhana. Membaca permulaan merupakan ruang lingkup

yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang mencakup berbagai aspek seperti mendengar, menulis, berbicara, dan membaca.

Sementara menurut (Soleha et al., 2021), kemampuan membaca permulaan melibatkan tahapan pengenalan huruf konsonan dan vokal, di mana peserta didik kemudian dapat membaca kata-kata dan melanjutkannya dengan membaca kalimat. Membaca permulaan dapat diartikan sebagai proses awal dalam belajar membaca yang dilaksanakan secara bertahap di kelas I hingga kelas III sekolah dasar.

Pendapat (Soleha et al., 2021) sejalan dengan Gading, Magta, dan Pebrianti (2019:271), yang menyatakan bahwa peserta didik dapat dianggap mampu dalam membaca permulaan setelah menjalani beberapa tahapan, seperti: Mengenali huruf konsonan dan vokal, Mengenali suku kata, Mengucapkan bunyi huruf, Membaca kata-kata, Membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, kemampuan membaca permulaan merupakan ketetapan tahap awal pembelajaran membaca bagi siswa kelas I dan II SD yang menjadi kompetensi wajib sebagai fondasi pengembangan kemampuan literasi selanjutnya. Pembelajaran ini berfokus pada pengenalan hubungan antara huruf dan bunyi dalam bahasa Indonesia, bertujuan agar siswa dapat memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal yang tepat melalui lima tahapan: mengenali huruf konsonan dan vokal, mengenali suku kata, mengucapkan bunyi huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana.

2.1.3.1 Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan utama membaca adalah menemukan dan mendapatkan informasi dari suatu teks serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Adapun menurut (Natalia Friskila, 2024) Tujuan membaca permulaan yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan pemahaman anak serta memperkenalkan cara membaca yang benar
2. Mengembangkan keterampilan anak dalam menuliskan kembali apa yang dibacanya secara verbal
3. Melatih anak membaca sesuai dengan tingkat kemampuan mereka
4. Membiasakan anak memahami dan mengingat kata-kata yang dibaca, didengar, atau dituliskan
5. Membantu anak membedakan makna dari berbagai kata.

Menurut (Erlin & Saptono, 2025) menyatakan bahwa membaca permulaan bertujuan melatih siswa mengenali huruf, mengeja, menggabungkan suku kata, serta membentuk dasar keterampilan membaca sebagai fondasi memahami teks yang lebih kompleks. Tujuan membaca permulaan tidak hanya sekadar mengeja, tetapi juga membangun kesiapan kognitif siswa dalam memahami teks, memperluas kosakata, dan meningkatkan percaya diri. Tahapan ini merupakan prasyarat penting sebelum siswa dapat membaca lancar dan menjadi fondasi bagi proses literasi yang lebih tinggi di jenjang selanjutnya.

Menurut (Nurhaliza, Alexander, 2025) salah satu tujuan utama pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa mampu mengenali huruf, mengeja dengan benar, serta membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Pembelajaran tahap ini fokus pada kemampuan dasar yang akan digunakan siswa untuk membaca secara mandiri di kelas berikutnya.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, membaca permulaan merupakan tahap fundamental dalam proses literasi yang membekali siswa dengan kemampuan dasar membaca. Tahap ini tidak hanya menekankan pengenalan huruf, pengejaan, dan penggabungan suku kata, tetapi juga pemahaman makna dan penguasaan kosakata. Membaca permulaan melatih siswa membaca sesuai tingkat kemampuannya serta memahami kata dan teks sederhana. Selain itu, tahap ini berperan dalam membangun kesiapan kognitif dan kepercayaan diri siswa untuk membaca mandiri. Oleh karena itu, membaca permulaan menjadi fondasi utama bagi kemampuan membaca lanjutan dan keberhasilan pembelajaran literasi pada jenjang berikutnya.

2.1.3.2 Jenis-jenis Membaca Permulaan

Adapun jenis-jenis membaca permulaan, yaitu :

1. Pengenalan huruf

Siswa mengenal bentuk huruf, bentuk huruf dan perbedaan antar huruf.

Contoh : mengenal huruf a,b,c; membedakan huruf q dan d.

2. Pengenalan bunyi huruf (fonem)

Siswa mengenal bunyi huruf yang dihasilkan setiap huruf.

contoh : huruf “c” dibunyikan /ce/, huruf “n” dibunyikan /en/.

3. Pembentukan suku kata

Menggabungkan dua huruf atau lebih menjadi suku kata.

Contoh : ca-ci-cu: da-di-du.

4. Pembacaan kata

Membaca rangkaian suku kata yang membentuk kata utuh.

Contoh: me-ja menjadi meja; sa-pu menjadi sapu.

5. Pembacaan kalimat sederhana

Membaca susunan kata yang membentuk kalimat pendek sesuai kemampuan siswa.

Contoh: "ini buku saya".

6. Membaca visual ke verbal

Siswa mengamati gambar lalu menyebutkan atau membaca kata yang sesuai

Contoh : gambar apel – kata “apel”

7. Membaca bersuara (reading aloud)

Siswa membaca teks atau kata dengan suara keras untuk melatih pelafalan, intonasi, dan kelancaran.

8. Membaca senyap

Siswa membaca tanpa suara untuk memahami makna. Tahap ini masih sederhana pada kelas I dan II

9. Membaca permulaan dengan pendekatan analitis

Metode yang mengajak siswa:

- a. Mengenali gambar dan kata
- b. Mengurai kata menjadi suku kata dan huruf
- c. Menyusun kembali menjadi kata dan kalimat.

2.1.3.3 Indikator Membaca Permulaan

Kemampuan membaca siswa bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing. Kemampuan tersebut dapat diukur melalui kapasitas mereka untuk mengenali informasi dari berbagai sumber, baik lisan maupun tulisan. Dengan membaca, siswa memperoleh pengetahuan dan perspektif yang lebih luas.

Adapun indikator membaca permulaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 173 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan, indikator kemampuan membaca permulaan yang disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi :

1. Pengenalan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.
2. Kemampuan membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama.
3. Kemampuan membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama.
4. Serta kemampuan menyusun huruf menjadi sebuah kata.

Menurut (Putu et al., 2023) indikator membaca permulaan, yaitu :

Tabel 2. 1 Indikator Membaca Permulaan

No	Indikator	Keterampilan yang dicapai
1.	Membaca kata sederhana	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan
2.	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	Siswa mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan

Sementara itu, indikator kemampuan membaca permulaan menurut (Sepyantari et al., 2021) mencakup tiga aspek utama, yaitu :

1. kemampuan siswa dalam mengenal kata beserta maknanya yang berbeda-beda
2. kemampuan membaca kata-kata sederhana
3. kemampuan menghubungkan satu kata dengan kata lainnya.

Berdasarkan beberapa indikator yang dipaparkan oleh para ahli diatas, maka penelitian ini akan menggunakan indikator kemampuan membaca permulaan menurut teori (Putu et al., 2023) yaitu membaca kata sederhana dan membaca kalimat dan mengerti isi bacaan.

2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang saling berkaitan dalam menentukan kemampuan membaca setiap peserta didik. Keterkaitan kedua faktor ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis pada anak berkembang secara bersamaan dan saling memengaruhi. Para ahli telah mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan dalam perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa.

(Dwi, Ibrahim, Amin, 2021) menganalisis bahwa hambatan dalam belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu :

1. Faktor internal yang meliputi tingkat kematangan kognitif, motivasi, dan minat siswa sendiri.

2. Faktor eksternal yang mencakup metode mengajar yang digunakan guru, kecukupan media pembelajaran, dan dukungan dari lingkungan keluarga.

Sejalan dengan itu (Yusuf Abdul Rohman dan Rahman, 2022) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan meliputi:

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca
3. Kedewasaan sosial dan emosional siswa
4. Penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
5. Peran lingkungan keluarga dalam membudayakan kebiasaan membaca di rumah.

Kedua kategori faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan membaca permulaan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu siswa, tetapi juga memerlukan dukungan sistematis dari lingkungan pembelajaran dan keluarga. Oleh karena itu, peneliti berkesimpulan bahwa optimalisasi kemampuan membaca permulaan memerlukan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek internal siswa sekaligus menciptakan lingkungan eksternal yang kondusif melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penyediaan media dan bahan bacaan yang memadai, serta pelibatan aktif keluarga dalam mendukung budaya literasi anak.

2.2 Penelitian yang Relevan

Dalam upaya mendukung penelitian mengenai media anagram dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sd, sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dapat disajikan sebagai landasan teoritis dan referensi. Berikut ini disajikan beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan topik tersebut, yang dapat digunakan untuk memperkuat penyelenggaraan penelitian:

Penelitian oleh (Krisdayanti & Herniawati, 2025) dengan judul "*Pengaruh Media Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar*". Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan One-Group Pretest-Posttest pada 12 siswa kelas V di SDN 5 Sadapaingan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata siswa setelah menggunakan media anagram, dengan rata-rata peningkatan sebesar 28,33 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian ini membuktikan bahwa media anagram efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan.

Penelitian oleh (Tannia et al., 2024) dengan judul "*Pengaruh Media Anagram Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Sirnagalih 02*". Penelitian ini menggunakan desain Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif pada siswa kelas 1 SDN Sirnagalih 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media anagram terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, dengan post-test presentase keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen sebesar 42,11%, sedangkan pada kelas kontrol 26,32%. Uji

hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian oleh (Iye & Abdullah, 2023) berjudul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kecamatan Waikase Tahun 2022". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen Pre-experimental Design dengan desain one group pretest-posttest pada 23 anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kecamatan Waikase. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,071 dan posttest 0,122 ($> 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Nilai signifikansi kemampuan membaca permulaan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $18,40 > t$ tabel 1,717, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Pebedaan
1	Dede Krisdayanti, Ani Herniawati, Acim	Pengaruh Media Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar	Sama-sama menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa. - Menggunakan desain pretest–posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan.	Fokus pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris, bukan kemampuan membaca permulaan. - Menggunakan media anagram pada siswa kelas V SD. - Desain penelitian pre-eksperimental One Group Pretest–Posttest, bukan

				quasi eksperimen.
2.	Wilda Tannia, Megan Asri Humaira, Wilis Firmansyah	Pengaruh Media Anagram Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Sirnagalih 02	Sama-sama menggunakan media anagram. - Meneliti kemampuan membaca permulaan. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dan perbandingan kelas eksperimen dan kontrol.	Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD, bukan kelas V. - Desain penelitian quasi eksperimen, bukan pre-eksperimental. - Variabel terikat adalah keterampilan membaca permulaan, bukan kosakata.
3.	Risman Iye, Rudi Abdullah	Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kecamatan Waikase Tahun 2022	Sama-sama membahas pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan. - Menggunakan desain pretest–posttest.	Subjek penelitian adalah anak kelompok A (TK), bukan siswa SD. - Menggunakan media gambar, bukan media anagram. - Menggunakan desain Pre-experimental One Group P retest–Posttest, tidak melibatkan kelompok kontrol.

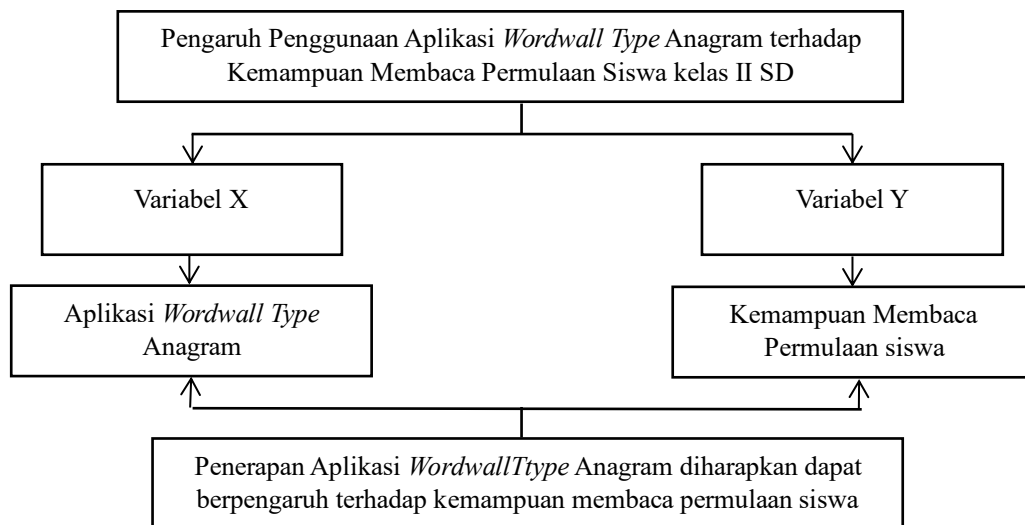
2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, hubungan antara penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD dibangun berdasarkan pemahaman bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang menuntut siswa mampu mengenali huruf, memahami hubungan huruf

dan bunyi, serta menyusun suku kata dan kata secara tepat. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung dimana siswa masih banyak yang mengeja dan belum sepenuhnya mampu membaca dengan tepat dan benar. Hal ini disebabkan karena kurangnya strategi pembelajaran yang interaktif dan minimnya penggunaan media yang menarik pada pembelajaran yang sesuai untuk kemampuan membaca.

Kondisi awal kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda sebelum menggunakan media anagram cenderung rendah dan siswa masih banyak yang kurang kesusahan dalam membaca. Oleh karena itu, media anagram diposisikan sebagai variabel yang berpotensi memberikan pengaruh positif karena sifatnya yang menyenangkan, dan mampu menstimulasi keterlibatan siswa melalui aktivitas penyusunan huruf menjadi kata bermakna. Dengan guru menerapkan media anagram diharapkan dapat meningkatkan kemampuan fonetik, pengenalan pola huruf, dan penyusunan kata sehingga berdampak langsung pada peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Secara konseptual, penelitian ini memandang bahwa penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram sebagai variabel bebas (X) dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil dugaan sementara dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga masih perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Jadi dapat di simpulkan bahwa :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

Adapun kriteria yang dilakukan untuk melihat nilai signifikan (sig), yaitu:

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka hasil pengukuran kemampuan membaca permulaan siswa yang dianalisis secara statistik.

Metode eksperimen dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram (variabel bebas) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa (variabel terikat) dengan membandingkan hasil belajar antara kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* karena penelitian dilakukan pada kelas-kelas yang sudah ada tanpa melakukan pengacakan subjek secara individual. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu :

1. kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram.

2. Kelas kontrol, yaitu kelas yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram.

Kedua kelas diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pretest dan Posttest

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ dan O₃ : Nilai pretest kemampuan membaca permulaan(sebelum perlakuan)

O₂ dan O₄ : Nilai posttest kemampuan membaca permulaan(sesudahperlakuan)

X : perlakuan menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064995 Komplek Barakuda yang berlokasi di di Jl. Aluminium Raya Komplek TNI-AL Barakuda, Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Februari 2026. Kegiatan penelitian ini dapat di uraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Bimbingan Proposal							
ACC Proposal							
Seminar Proposal							
Pelaksanaan Penelitian							
Penyusunan Skripsi							
Acc Sidang Skripsi							
Sidang Skripsi							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan cakupan umum yang mencakup seluruh objek maupun subjek dengan kriteria khusus yang akan di teliti untuk megambil kesimpulannya. Adapaun populasi pada penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda yang terdiri dari dua kelas , yaitu kelas IIA dan kelas IIB dengan total 58 siswa.

Tabel 3. 3 Populasi Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	II A	15	14	29
2	II B	15	14	29
	Total	30	28	58

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan dalam proses penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan **Sampling Jenuh**, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda yaitu kelas kelas IIA sebagai kelas kontrol dan kelas kelas IIB sebagai kelas eksperimen.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut (Waru et al., 2023) Variabel merupakan aspek, sifat, atau karakteristik yang melekat pada objek atau subjek penelitian yang akan dikaji dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang diberikan terhadap suatu variabel dengan maksud untuk memberikan makna atau menjelaskan secara spesifik mengenai cara pengukuran atau pengamatan variabel tersebut dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variable bebas sering disebut variabel *independent*, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel X pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram. aplikasi *wordwall type* anagram merupakan media pembelajaran digital yang menyajikan huruf-huruf acak disertai

gambar pendukung, yang digunakan siswa untuk menyusun dan membaca huruf hingga membentuk kata yang bermakna. Media ini digunakan sebagai perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca permulaan.

Penerapan aplikasi *wordwall type* anagram bertujuan untuk membantu siswa mengenali huruf, serta melatih kemampuan menyusun dan membaca kata secara aktif dan menyenangkan.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering disebut dengan variabel *dependent*, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel *dependent*. Adapun variabel Y pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar siswa dalam membaca kata dan kalimat sederhana secara tepat dan lancar. Kemampuan ini mencakup ketepatan pelafalan huruf, kelancaran membaca kata sederhana, serta pemahaman isi bacaan sederhana. Kemampuan membaca permulaan siswa diukur melalui tes membaca permulaan yang diberikan pada saat pretest dan posttest, dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi terstruktur berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	X. Aplikasi <i>Wordwall Type Anagram</i>	Dalam penelitian ini aplikasi <i>wordwall type anagram</i> adalah media pembelajaran berupa huruf-huruf acak yang disertai gambar, yang digunakan oleh siswa kelas II pada kelas eksperimen untuk menyusun, mengurutkan, dan membaca huruf sehingga membentuk kata yang bermakna. Gambar berfungsi sebagai petunjuk untuk membantu siswa mengenali susunan huruf yang benar. Media anagram diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai perlakuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2	Y. kemampuan membaca permulaan siswa	Dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan siswa kelas II dalam membaca kata dan kalimat sederhana secara tepat setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan ini ditunjukkan melalui ketepatan mengenal dan melafalkan huruf, kelancaran membaca kata sederhana, serta kemampuan membaca kalimat sederhana dengan lafal yang jelas. Kemampuan membaca permulaan diukur menggunakan tes membaca permulaan yang diberikan pada saat pretest dan posttest.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Dalam sebuah penelitian, instrumen berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh data. Informasi yang diperoleh melalui instrumen

tersebut kemudian di olah, dijelaskan, serta dilampirkan, atau dimanfaatkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan menggunakan teks yang dilaksanakan dalam bentuk pretest dan posttest, dengan teknik penilaian menggunakan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan menurut (Putu et al. 2023). Instrumen ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik subjek penelitian, yaitu siswa kela II sekolah dasar yang kemampuan membacanya masih dalam tahap perkembangan, sehingga kurang tepat jika sepenuhnya diukur menggunakan tes tertulis.

Lembar observasi ini digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dan membandingkan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram.

Pretest dan posttest dilakukan dengan cara siswa diminta membaca teks bacaan sederhana yang berjudul “Keluarga Budi” secara lisan (membaca nyaring). Selama siswa membaca teks tersebut, peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang telah disusun berdasarkan indikator membaca permulaan.

Pada tahap pretest, peneliti mengamati dan menilai kemampuan membaca permulaan siswa sebelum penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dengan menggunakan teks bacaan sederhana yang berjudul “Keluarga Budi” yang telah disiapkan. Siswa dipanggil secara individual kemudian diminta membaca teks bacaan dengan suara nyaring, dan peneliti menilai kemampuan mereka berdasarkan indikator dalam lembar observasi.

Setelah perlakuan menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram diberikan dalam beberapa pertemuan, pada tahap posttest, peneliti kembali mengamati dan menilai kemampuan membaca permulaan siswa sesudah penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram dengan teks bacaan yang sama dengan teks pretest.

Penilaian kemampuan membaca permulaan dilakukan secara individual terhadap setiap siswa. Peneliti memberikan skor pada setiap indikator kemampuan membaca permulaan sesuai dengan kinerja siswa saat membaca teks bacaan.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media anagram. Lembar observasi disusun secara terstruktur berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, yaitu :

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Keterampilan yang dicapai	Butir Pernyataan
1.	Membaca kata sederhana	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat dalam buku bacaan.	1,2,3,4,5
2.	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	Siswa mampu membaca kalimat dalam buku bacaan dan mengerti isi bacaan	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

Selanjutnya, pengukuran dilakukan secara individual terhadap siswa pada tahap pretest dan posttest dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan aplikasi *wordwall type* anagram. (Sugiyono, 2018) Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Pernyataan dalam instrumen disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan, dengan penilaian menggunakan lima tingkat kualifikasi. Adapun penskoran penilaian pada skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Kurang baik	1

Skor diberikan sesuai dengan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan membaca permulaan siswa, data skor observasi kemudian dikonversi ke dalam bentuk

persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 7 Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rentang Presentase	Kategori Penilaian
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20 %	Tidak Baik

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif berupa skor hasil lembar observasi kemampuan membaca permulaan pada tahap pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Tahapan analisis data meliputi, uji validitas ahli, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu instrumen sehingga data yang dihasilkan benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan realitas.

3.6.1.1 Uji Validitas *Expert (Expert Judgment)*

Menurut (Alamsya, 2020) *Expert judgement* adalah suatu proses penilaian atau menganalisis ketepatan konten atau isi dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji validitas melalui penilaian pakar (*expert judgement*). Instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator pembelajaran dan materi selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli untuk dievaluasi. Ahli adalah individu dengan keahlian mendalam yang kompeten dalam menganalisis dan menilai suatu permasalahan. Validitas instrumen observasi dalam penelitian ini diuji melalui telaah ahli bidang (dosen) untuk menentukan kelayakan dan kevalidan lembar observasi sebelum digunakan dalam penelitian.

Proses tersebut dilakukan dengan menganalisis kerangka instrumen, khususnya menilai kesesuaian antara instrumen dengan tujuan penelitian serta relevansi setiap butir pernyataan yang disusun. Penyusunan instrumen mengacu pada kerangka kerja dan kriteria standar yang telah ditetapkan. Masukan dan evaluasi dari para pakar dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan instrumen. Instrumen kemudian direvisi dan diuji kembali secara berulang hingga memenuhi standar kevalidan. Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala Lima

Tingkat Pencapaian	Skor Skala 5	Kualifikasi
81% - 100%	5	Sangat Layak
61% - 80%	4	Layak
41% - 60%	3	Cukup Layak
21% - 40%	2	Kurang Layak
0% - 20 %	1	Tidak Layak

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut (Zulkifli et al., 2025) Uji normalitas adalah Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.0 dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis statistik pada tahap pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan menggunakan uji *t*. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas ini penting sebagai salah satu prasyarat untuk diuji varians antar kelompok yang dibandingkan bersifat homogen. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Uji Levene. Dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau sig. $> 0,05$, maka dinyatakan data homogen.

- b. Jika nilai signifikan atau sig. $< 0,05$, maka dinyatakan data tidak homogen.

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen, maka proses analisis statistik dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empiris hasil penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t atau Independent Sample T-Test, karena penelitian ini membandingkan rata-rata kemampuan membaca permulaan antara dua kelompok yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Data yang dianalisis merupakan hasil observasi pada tahap posttest kemampuan membaca permulaan dari kedua kelompok.

Untuk memperoleh hasil analisis perhitungan yang lebih akurat, pengujian akan dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0 *For Windows*. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis didasarkan pada :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya tidak adanya pengaruh signifikan penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064995 Komplek Barakuda. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 58 siswa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan aplikasi wordwall *type anagram*. Pada kelas kontrol hanya diberikan materi dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media anagram sebagai perbandingan perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dalam Penelitian ini, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi dengan skala lima. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti sudah melakukan uji validitas terhadap setiap indikator yang terdapat ada lembar observasi penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan membaca permulaan siswa. Melalui pengamatan tersebut, peneliti bisa mengamati aktivitas serta kemajuan kemampuan membaca siswa secara individual di kelas. Setelah melakukan uji validasi, maka dilanjutkan dengan pengujian tahap berikutnya berupa uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) kemudian terakhir uji hipotesis.

4.1.1 Validasi Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat valid. Oleh karena itu, sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian,

lembar observasi harus dilakukan uji validasi terlebih dahulu. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan siswa yang terdiri dari 15 poin pengamatan yang telah disesuaikan dengan 2 indikator kemampuan membaca permulaan siswa. Instrumen divalidasi oleh *expert* yaitu seorang dosen bahasa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yaitu Bapak Baihaiqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Berdasarkan hasil penilaian validator, lembar observasi dinyatakan layak digunakan dengan revisi kecil.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validasi

No	Indikator		Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Membaca Kata Sederhana	1.	Siswa mampu melafalkan kata sederhana dengan lancar.	5	5
		2.	Siswa mampu melafalkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dengan jelas.	5	4
		3.	Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.	5	5
		4.	Siswa mampu membaca kata dengan intonasi yang tepat.	5	5
		5.	Siswa mampu membedakan pelafalan kata yang mirip.	5	5
2.	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	1.	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.	5	5
		2.	Siswa dapat memperhatikan tanda baca.	5	5
		3.	Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi yang jelas.	5	5
		4.	Siswa mampu membaca kalimat tanpa berhenti terlalu lama.	5	5

		5.	Siswa mampu membaca kalimat dengan tempo yang tepat.	5	4
		6.	Siswa menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui respon yang tepat.	5	5
		7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan kalimat yang dibaca.	5	5
		8.	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.	5	5
		9.	Siswa mampu memahami makna kata dalam kalimat yang dibaca.	5	4
		10.	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam bacaan.	5	5
		Jumlah		75	72

Hasil uji validasi tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh yaitu 72 dari skor maksimal 75. Maka hasil penilaian instrumen lembar observasi dari validasi ahli adalah 96 yang tergolong dalam kategori sangat memenuhi syarat. Oleh karena itu instrumen observasi dinyatakan sangat layak digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian tanpa perlu adanya revisi yang signifikan.

Hasil tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{72}{75} \times 100$$

$$= 96$$

4.1.2 Uji Deskripsi data

4.1.2.1 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Aplikasi *Wordwall Type Anagram* (Kelas Eksperimen)

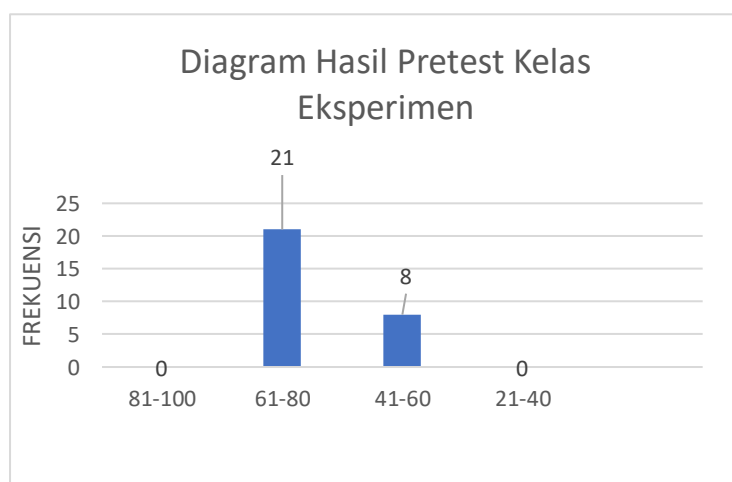
4.1.2.1.1 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menggunakan Aplikasi *Wordwall Type Anagram*

Dalam penelitian ini, sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Pretest ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana. Dengan adanya data hasil pretest, peneliti dapat mengetahui kondisi awal kemampuan membaca siswa sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall type Anagram*. Adapun hasil pretest siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Pretest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
81 – 100	0	0%
61 – 80	21	72,4%
41 – 60	8	27,6%
21 – 40	0	0%
0 – 20	0	0%
Total	29	100%
Rata – rata		64,04
Tertinggi		73,33
Terendah		54,67

Berdasarkan tabel distribusi nilai pretest kelas eksperimen, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada interval nilai 61–80 dengan jumlah 21 siswa (72,4%). Sementara itu, sebanyak 8 siswa (27,6%) berada pada interval 41–60, dan tidak terdapat siswa pada interval nilai lainnya. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 64,04, dengan nilai tertinggi 73,33 dan nilai terendah 54,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar berada pada kategori cukup. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Pretest Kelas Eksperimen

4.1.2.1.1 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sesudah Menggunakan Aplikasi *Wordwall Type Anagram*

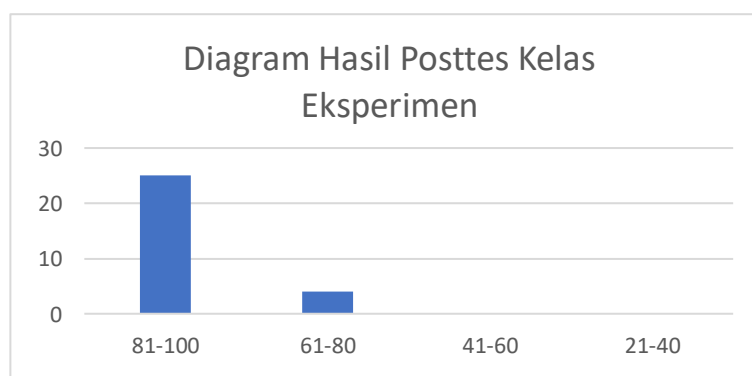
Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi *wordwall type anagram* dalam proses pembelajaran, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah perlakuan tersebut. Posttest ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana. Dengan adanya data hasil posttest peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa serta

membandingkannya dengan hasil pretest untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Adapun hasil posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Posttest Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
81 – 100	25	86,2%
61 – 80	4	13,8%
41 – 60	0	0%
21 – 40	0	0%
0 – 20	0	0%
Total	29	100%
Rata – rata		87,90
Tertinggi		97,33
Terendah		78,67

Berdasarkan tabel distribusi nilai posttest kelas eksperimen, sebagian besar siswa berada pada interval nilai 81–100 dengan jumlah 25 siswa (86,2%). Sementara itu, hanya 4 siswa (13,8%) yang berada pada interval 61–80, dan tidak terdapat siswa pada interval nilai lainnya. Nilai rata-rata posttest siswa adalah 87,90, dengan nilai tertinggi 97,33 dan nilai terendah 78,67. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan sebagian besar berada pada kategori baik hingga sangat baik. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 2 Diagram Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Dalam Melakukan pengujian prasyarat analisis data perlu dilakukan deskriptif data untuk mengetahui tingkat kecenderungan variabel data nilai pre-test dan nilai post-test pada kelas eksperimen. Berikut deskriptif data yang memuat jumlah siswa, nilai maksimal, nilai minimum, dan nilai rata-rata yang terdapat pada kelas eksperimen seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Descriptive statistics

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest Eksperimen	29	18.66	54.67	73.33	64.0459	1.02820	5.53704	30.659
Posttest Eksperimen	29	18.66	78.67	97.33	87.9083	1.03128	5.55362	30.843
Valid N	29							

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada data Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai siswa berada pada rentang 78,67 sampai dengan 97,33, adapun nilai rata-rata sebesar 87,90. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikannya perlakuan. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan siswa terkait kemampuan membaca permulaan.

4.1.2.2 Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)

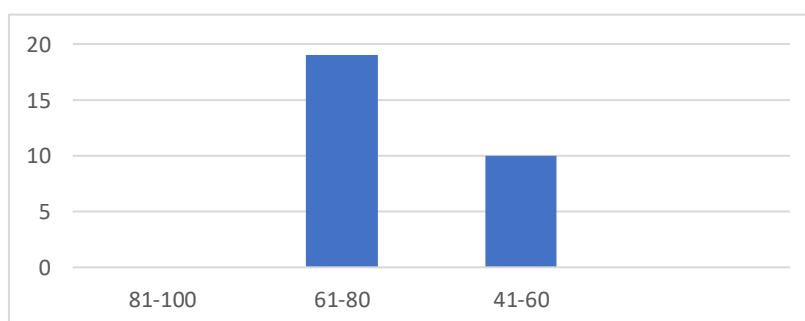
Dalam penelitian ini, dilakukan pretest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Pretest ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, serta memahami bacaan sederhana tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran interaktif.

Pembelajaran yang dimaksud masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber utama belajar. Dengan adanya data pretest, peneliti dapat mengetahui kondisi awal kemampuan membaca siswa. Adapun hasil pretest siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Pretest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
81 – 100	0	0%
61 – 80	19	65,5%
41 – 60	10	34,5%
21 – 40	0	0%
0 – 20	0	0%
Total	29	100%
Rata – rata		62,29
Tertinggi		69,33
Terendah		54,67

Berdasarkan tabel distribusi nilai pretest kelas kontrol, sebagian besar siswa berada pada interval nilai 61–80 dengan jumlah 19 siswa (65,5%). Sementara itu, terdapat 10 siswa (34,5%) yang berada pada interval 41–60, dan tidak terdapat siswa pada interval nilai lainnya. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,29, dengan nilai tertinggi 69,33 dan nilai terendah 54,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup, dan tidak mengalami peningkatan yang signifikan seperti pada kelas eksperimen. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



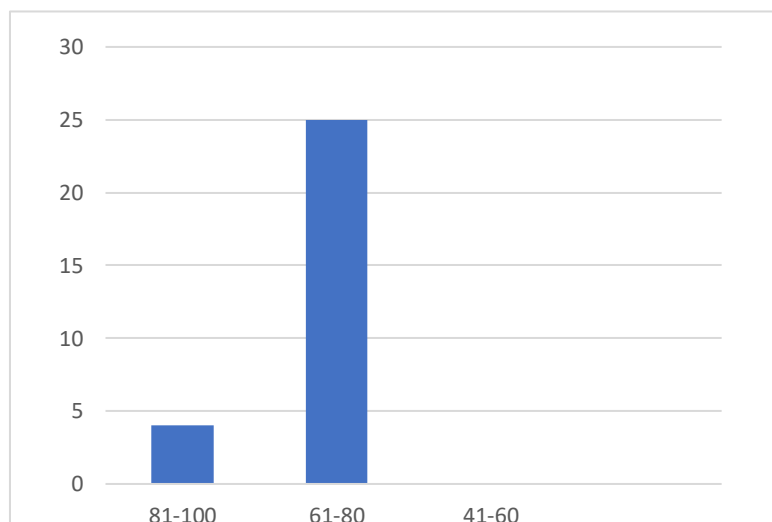
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Pretest Kelas Kontrol

Setelah mendeskripsikan hasil nilai pretest pada kelas Kontrol berikut perolehan data posttest pada kelas Kontrol. Adapun hasil posttest sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Posttest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
81 – 100	4	13,8%
61 – 80	25	86,2%
41 – 60	0	0%
21 – 40	0	0%
0 – 20	0	0%
Total	29	100%
Rata – rata		74,87
Tertinggi		84,00
Terendah		66,67

Berdasarkan tabel distribusi nilai kelas kontrol, sebagian besar siswa berada pada interval nilai 61–80 dengan jumlah 25 siswa (86,2%). Sementara itu, terdapat 4 siswa (13,8%) yang berada pada interval 81–100, dan tidak terdapat siswa pada interval nilai lainnya. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,87, dengan nilai tertinggi 84,00 dan nilai terendah 66,67. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol, namun masih berada pada kategori cukup hingga baik dan belum setinggi kelas eksperimen. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Posttest Kelas Kontrol

Dalam Melakukan pengujian prasyarat analisis data perlu dilakukan deskriptif data untuk mengetahui tingkat kecenderungan variabel data nilai pre-test dan nilai post-test pada kelas kontrol. Berikut deskriptif data yang memuat jumlah siswa, nilai maksimal, nilai minimum, dan nilai rata-rata yang terdapat pada kelas kontrol seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Descriptive statistics

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Mea		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest Kontrol	29	14.66	54.67	69.33	62.2990	.71846	3.86900	14.969
Posttest Kontrol	29	17.33	66.67	84.00	74.8714	.85605	4.60998	21.252
Valid N (listwise)	29							

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada data Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai siswa berada pada rentang 66,67 sampai dengan 84,00, adapun nilai rata-rata sebesar 74,87. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup baik.

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan siswa terkait kemampuan membaca permulaan.

Setelah Melakukan perhitungan pada tabel tersebut yang telah dilakukan deskriptif data dengan program SPSS dapat diperoleh perbandingan antara nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol, dari perolehan dapat dilihat pada kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram memperoleh perlakuan lebih baik sehingga adanya kemajuan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

4.1.3 Pengujian persyaratan data

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk melihat data yang diperoleh normal dan homogen.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai data yang diperoleh dari suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada data kemampuan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena jumlah siswa di masing-masing kelas kurang dari 50 orang, maka pengujian dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat dilihat dari nilai sig, yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas data pre-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Pretest Eksperimen	.076	29	.200*	.966	29	.456
	Posttest Eksperimen	.080	29	.200*	.962	29	.358
	Pretest Kontrol	.094	29	.200*	.975	29	.695
	Posttest Kontrol	.114	29	.200*	.971	29	.590

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk pada SPSS diperoleh nilai signifikansi pretest eksperimen sebesar 0,456, posttest eksperimen sebesar 0,358, pretest kontrol sebesar 0,695, dan posttest kontrol sebesar 0,590. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Homogenitas

Setelah data penelitian berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel dalam penelitian homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program spss versi menggunakan uji levene (levene's test).

Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilihat nilai sig, jika nilai sig $>0,05$ maka dikatakan distribusi suatu data homogen dan sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka dikatakan distribusi suatu data tidak homogen. Berikut ini hasil perhitungan uji homogenitas yaitu :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Based on Mean	1.436	1	56	.236
	Based on Median	1.438	1	56	.235
	Based on Median and with adjusted df	1.438	1	55.826	.235
	Based on trimmed mean	1.446	1	56	.234

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene pada program IBM SPSS Statistics diperoleh nilai rata-rata (based on mean) sebesar 0,236. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

4.1.3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah adanya pengaruh penggunaan aplikasi wordwall *type anagram* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda. Uji hipotesis ini menggunakan uji T independent (uji t) dengan menggunakan SPSS 26 For Windows.

Pengambilan keputusan pada uji ini dapat dilihat Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti adanya pengaruh dan sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak adanya pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type anagram*

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Berikut ini tabel hasil perhitungan uji independent sample T-Test menggunakan SPSS:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		T -test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.436	.236	9.727	56	.000	13.03690	1.34029	10.35198	15.72181
Permulaan Siswa	Equal variances not assumed			9.727	54.164	.000	13.03690	1.34029	10.34997	15.72382

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test menggunakan program IBM SPSS Statistics diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 064995 Komplek Barakuda. Dengan populasi penelitian berjumlah 58 Siswa dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas IIB yang berjumlah 29 Siswa dan kelas IIA sebagai kelas kontrol yang memiliki jumlah 29 siswa.

1. Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Aplikasi *Wordwall Type Anagram*

Penelitian yang mendapat perlakuan kelas IIB yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. berdasarkan hasil penelitian berupa nilai pre-test dan nilai post-test dengan menggunakan aplikasi *wordwall type anagram*. Dengan hasil penelitian yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 64,04 sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 87,90. Dari hasil nilai perolehan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan aplikasi *wordwall type anagram* lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas eksperimen terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Penelitian yang mendapat perlakuan kelas IIA yang dijadikan sebagai kelas kontrol. berdasarkan hasil penelitian berupa nilai pre-test dan nilai post-test dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan hasil penelitian yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 62,29 sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 74,87. Dari hasil nilai perolehan adanya perbedaan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model konvensional lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas kontrol.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type Anagram* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil dikumpulkan dengan bantuan aplikasi spss, maka penelitian dilakukan pada uji t ialah uji independent samples t-test dengan perhitungan pada signifikan 5% dapat diperoleh dengan nilai sig (2-

tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari keputusan pengambilan keseluruhan pada penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil dari nilai kemampuan membaca permulaan kelas II dengan menggunakan aplikasi *wordwall type* anagram lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.

Aplikasi *wordwall type* anagram ini sangat tepat digunakan untuk melihat kemampuan membaca permulaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *wordwall type* anagram dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian (Firmansyah, 2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media anagram terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen dengan desain yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media anagram. Siswa pada kelas eksperimen mampu mengenali huruf, menyusun kata, dan membaca dengan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena media anagram melibatkan aktivitas langsung siswa dalam menyusun huruf menjadi kata,

sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca mereka. Kesamaan utama terletak pada penggunaan prinsip anagram, yaitu menyusun huruf acak menjadi kata bermakna, yang terbukti efektif dalam melatih kemampuan membaca siswa.

Selain itu, penelitian oleh (Sunanto, 2021) yang berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata melalui permainan anagram menunjukkan bahwa media anagram tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga memperkaya kosakata siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dan menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media anagram mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, karena kemampuan membaca permulaan sangat erat kaitannya dengan penguasaan kosakata. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan aplikasi *wordwall type anagram* tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami makna kata melalui proses penyusunan huruf. Hal ini menyebabkan peningkatan kemampuan membaca yang lebih optimal.

Selanjutnya, penelitian oleh (Syamsuyurnita, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menekankan bahwa media digital interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini, di mana penggunaan aplikasi *wordwall type anagram* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan

keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar. Siswa terlihat lebih tertarik karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan yang interaktif dan tidak monoton.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan, khususnya anagram dan media digital seperti *wordwall*, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian juga masih terdapat keterbatasan, dalam hal ini terjadi karena penelitian antara lain ialah keterbatasan tempat dan keterbatasan waktu saat melakukan penelitian. Dalam penyelesaian penelitian ini tentunya adanya kendala baik dari rangkaian penelitian dan pengolahan data untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *wordwall type* anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda, Maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi *Wordwall type* Anagram. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 64,04 yang meningkat menjadi 87,90 pada nilai posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis permainan seperti anagram mampu membantu siswa lebih mudah mengenali huruf, kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lebih lancar.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 62,29 meningkat menjadi 74,87 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan peningkatan, tetapi kurang optimal dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi *Wordwall type* Anagram terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall type anagram berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Wordwall tipe Anagram dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan media pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan minat belajar siswa, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, serta membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk melatih kemampuan membaca. Dengan adanya media pembelajaran berbasis permainan seperti Wordwall tipe Anagram, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca secara lebih efektif dan menyenangkan

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti perangkat

komputer, akses internet, serta pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan media pembelajaran digital lainnya atau dengan cakupan materi, kelas, dan jumlah sampel yang lebih luas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsya, N. B. (2020). *Pengaruh Prasangka Pada Pemerintah Dan Information Seeking Behavior Terhadap Partisipasi Politik Dewasa Awal Di Kota Bandung*.
- Amanda Wahyu Safitri, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron, P. M. (2024). *Implementasi Media Big Book Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan*. 4, 199–205.
- Asrini , Harmilawati, S. P. (2025). *Penggunaan Anagram Games Dalam Pembelajaran Kosakata Siswa Kelas X IPA 2 SMAN 12 Sinjai*. 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.61220/Pedagogy.V2i1.254>
- Basri, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kata, P., & Permulaan, M. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Pazel Kata Untuk Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sd Negeri 054914 Kota Lama*. 11(1), 55–66.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Delila Khoiriyah Mashuri, B. (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V Delila Khoiriyah Mashuri Abstrak*. 1–11.
- Elmahasina, N., Amelia, R., & Rahman, A. (2025). *Pentingnya Pendidikan Dasar Bagi Anak Di Indonesia*. 2, 1570–1580.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Fahrel, S., Faiha, Z., Ananda, M., Media, A., & Suriani, A. (2025). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Kegiatan Membaca Nyaring Di Kelas Rendah*.
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Aplikasi Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar*. 3(6), 3689–3696.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1), 1–8.
- Havisa, S., & Putra, T. Y. (2021). *Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. 3(1).
- Irdawati, Yunidar, Dan D. (N.D.). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol*. 5(4), 1–14.

- Iye, R., & Abdullah, R. (2023). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kecamatan Waikase Tahun 2022*. 1(01), 6–14.
- Krisdayanti, D., & Herniawati, A. (2025). *Pengaruh Media Anagram Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar*. 2(May), 124–135.
- Maftuhatul Ulumiyah Kumala Sari, Suharmono Kasiyun, H. Syamsul Ghufron, S. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Permainan Anagram Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 N, Halaman 3614-3624.
- Natalia Friskila. (2024). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri 21 Kabupaten Sorong*.
- Novita Dian Dwi L, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, S. K. (2021). *Jurnal Basicedu*. 5(4), 2611–2616.
- Nurhaliza, Alexander, U. (2025). *Analisis Peningkatan Hasil Keterampilan Dasar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 03(02), 215–220.
- Oktaviani, M., & Yanti, P. G. (2022). *Mengembangkan Media Pembelajaran Permainan Anagram (Wordwall) Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik*. 7(2), 275–284.
- Prawiyata, Y. D., Muslim, U., & Al, N. (2020). *The Use Of Anagrams To Increase Students' English Vocabulary Mastery*. 5(1), 1–3.
- Putri, S. (2025). *Efforts To Improve Mastery Of Indonesian Language Vocabulary By Using Anagram Games (Word Wall) In Grade Iv Elementary School Min 1 Medan In The 2023 / 2024 Academic Year*. 499–508. <https://doi.org/10.30868/Im.V7i02.8257>
- Putu, N., Maharani, L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). *Media Big Book : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 11(1), 56–63.
- Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, H. H. M. (2021). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. 5(3), 1462–1470.
- Saptono, B. (2025). *Improving Early Reading Skills In Elementary Students With Structural Analytic Synthetics Method Based On Flashcards*. 13(1), 98–110.
- Sepyantari, L. P., Suardana, I. P. O., Putu, D., & Janawati, A. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*. 3(2), 24–34.
- Soleha, R. S., Fadhillah, D., Tangerang, U. M., & Tangerang, K. (N.D.). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. 58–62. <https://doi.org/10.47353/Bj.V2i1.50>

- Tannia, W., Humaira, M. A., Firmansyah, W., & Djuanda, U. (2024). *Pengaruh Media Anagram Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri Sirnagalih 02*. 3, 10558–10567.
- Tejo Nurseto. (2020). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik – Tejo Nurseto*. 19–35.
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7, 2896–2910.
- Wati, A., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). *Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang*. 10(2), 340–351.
- Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran*. 4, 111–123.
- Yusuf Abdul Rohman, Rahman, V. S. D. (2022). *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar*. 6(3), 5388–5396.
- Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., & Afendi, R. A. (2025). *Dengan Tutorial Uji Normalitas Dan Menggunakan Aplikasi SPSS Uji Homogenitas*. 1(2), 55–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Kontrol



A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	Rukhaya Cantika Armanda Harahap
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	A / II
Mata Pelajaran	Bahasa
Topik	Membaca Permulaan
Alokasi Waktu	2 x 35 (2jp)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya, mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam, mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Gotong Royong • Mandiri • Disiplin
Target Peserta Didik	Reguler
Model Pembelajaran	Model Konvensional
Metode Pembelajaran	Ceramah, Taya Jawab, Penugasan.
Sarana dan Prasarana	Buku paket, papan tulis dan spidol, teks bacaan sederhana berjudul “keluarga budi”

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN : <i>(TP berdasarkan CP)</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat dan lancar 2. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana 3. Peserta didik mampu menyusun huruf acak menjadi kata 	
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu mengenali huruf dan membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat dan intonasi yang benar dengan lancar dan mandiri, <i>(C2- Pengetahuan)</i> 2. Melalui kegiatan mengerjakan LKPD, peserta didik mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat. Bernalar kritis dan mandiri. <i>(P3- mempresentasikan)</i> 	
PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Huruf dapat disusun menjadi suku kata dan kata yang memiliki makna. Dengan menyusun dan membaca kata, kita dapat memahami informasi yang disampaikan melalui tulisan. 	
PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan benda disekitar kita, apa nama benda ini? (menunjuk buku) 2. Huruf apa saja yang membentuk kata BUKU? 3. Bagaimana kalau huruf-hurufnya diacak seperti ini: U-K-B-U? bisakah kalian menyusunnya kembali? 	

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	Religius	10 Menit

	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik	Disiplin, mandiri	
	Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" untuk menumbuhkan nilai nasionalisme	Nasionalis	
	Peserta didik dan guru melakukan apersepsi dengan menunjukan benda yang ada di dalam ruangan (pensil, buku,air)	Motivasi	
	Guru menggali pemahaman peserta didik dengan melakukan tanya jawab: a. Apa nama benda ini? b. Huruf apa saja kah untuk menulis nama benda ini?	communication	
	Peserta didik diajak dan dimotivasi oleh guru untuk selalu semangat belajar dengan melakukan <i>ice breaking</i> dan guru menyampaikan pembelajaran hari ini	Motivasi	

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh peserta didik dan menjelaskan langkah kegiatan pembelajaran.	Communication	
	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa (misalnya membaca papan nama)		
Kegiatan Inti	Tahap 1 : Penyampaian Materi		50 menit
	Guru menjelaskan materi membaca permulaan secara langsung menggunakan metode ceramah	Pedagogical & Content knowledge	
	Guru menuliskan beberapa contoh kata dan kalimat sederhana di papan tulis serta menjelaskan cara membaca yang benar.	Content knowledge (CK)	
	Tahap 2 : Pemberian Contoh		
	Guru membacakan kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar.	CK, Communication	
	Siswa diminta memperhatikan dan menyimak penjelasan guru.	Pedagogical Knowledge (PK)	

	Tahap 3 : Latihan Terbimbing		
	Guru meminta siswa membaca kata dan kalimat sederhana secara bergantian.	PK, Mandiri	
	Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing siswa dan memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan pelafalan atau kelancaran membaca.	PK, Mandiri	
	Tahap 4 : Tanya Jawab		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	Critical Thinking	
	Guru juga mengajukan pertanyaan sederhana terkait isi bacaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.	CK, Critical Thinking	
	Tahap 5 : Evaluasi		
	Guru melakukan penilaian kemampuan membaca permulaan siswa melalui tes lisan dengan meminta siswa membaca teks bacaan sederhana secara nyaring.	CK, Mandiri	
	Penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi kemampuan membaca.	PK, Mandiri	

Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	CK, Bernalar Kritis	10 Menit
	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa	Mandiri	
	Guru memberikan tugas rumah : menyusun 5 kata di rumah	Mandiri	
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	Communication	
	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	Religius	

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERANSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>1. Pengayaan: Membaca kalimat sederhana dengan kosakata yang lebih bervariasi.</p> <p>2. Remedial: Pendampingan individual membaca kata sederhana</p>
KOMPONEN LAMPIRAN
GLOSARIUM
<p>Membaca Permulaan : Kemampuan dasar membaca yang meliputi pengenalan huruf, bunyi huruf, dan membaca kata/kalimat sederhana</p> <p>Model konvensional : model pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centered), di mana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi dan siswa menerima informasi melalui penjelasan langsung.</p> <p>Pembelajaran : Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.</p>

Peserta Didik : Anggota Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.

Asesmen : Upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik.

Apersepsi : Pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang mendasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru.

Refleksi : Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

DAFTAR PUSTAKA


Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



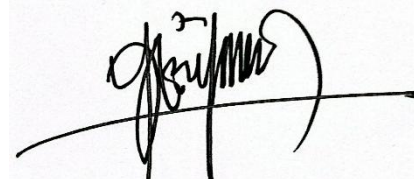
Hotmayati, S.Pd
NIP. 19670517 198712 2 002

Medan, Februari 2026
Wali Kelas



Diah Novita Sari

Peneliti



Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM. 2202090073

Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen



A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Penyusun	Rukhaya Cantika Armanda Harahap
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	A / II
Mata Pelajaran	Bahasa
Topik	Membaca Permulaan
Alokasi Waktu	2 x 35 (2jp)
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya, mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam, mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman • Gotong Royong • Mandiri • Bernalar Kritis
Target Peserta Didik	Reguler
Model Pembelajaran	Model Kontekstual (CTL)
Metode Pembelajaran	Demonstrasi, Taya Jawab, Praktik Langsung, Diskusi, Penugasan
Sarana dan Prasarana	Laptop dan proyektor, media anagram berbasis wordwall, LKPD dan teks bacaan sederhana

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN : <i>(TP berdasarkan CP)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat dan lancar 2. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana 3. Peserta didik mampu menyusun huruf acak menjadi kata
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan bermain anagram, peserta didik mampu menyusun huruf acak menjadi kata dengan tepat dengan mandiri, <i>(C2- Pengetahuan)</i> 2. Melalui kegiatan bermain anagram, peserta didik mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan mandiri. <i>(C2- Pengetahuan)</i> 3. Melalui kegiatan mengerjakan LKPD, peserta didik mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan tepat. Bernalar kritis dan mandiri. <i>(P3- mempresentasikan)</i>
PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membaca permulaan akan berkembang dengan baik apabila peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dan mengaitkan materi bacaan dengan lingkungan serta kehidupan sehari-hari.
PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan benda disekitar kita, apa nama benda ini? (menunjuk buku) 2. Huruf apa saja yang membentuk kata BUKU? 3. Bagaimana kalau huruf-hurufnya diacak seperti ini: U-K-B-U? bisakah kalian menyusunnya kembali?

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa	Beriman	10 Menit
	Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar	Mandiri	
	Apersepsi melalui pengamatan benda di sekitar kelas	Bernalar Kritis	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Mandiri	
	Guru mengenalkan media anagram berbasis Wordwall	Mandiri	
Kegiatan Inti	Tahap 1 Konstruktivisme		50 Menit
	Peserta didik menyebutkan nama benda di kelas	Bernalar Kritis	
	Guru mengaitkan kata dengan pengalaman peserta didik	Mandiri	
	Tahap 2 Inkuiri		
	Peserta didik menyusun huruf acak menjadi kata melalui angram berbasis Wordwall	Bernalar kritis	
	Peserta didik menemukan kata bermakna	Mandiri, Kreativitas	

	Tahap 3 Bertanya	
	Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang huruf dan kata	Bernalar kritis
	Guru memberikan pertanyaan pemantik	Bernalar kritis
	Tahap 4 Masyarakat belajar (learning Community)	
	Peserta didik bekerja berpasangan menyusun dan membacakan kata	Gotong royong
	Diskusi hasil susunan dan bacaan sederhana	Gotong royong
	Tahap 5 Pemodelan	
	Guru mencontohkan membaca kata dan kalimat	Mandiri
	Peserta didik menirukan cara membaca yang benar	Mandiri
	Tahap 6 Refleksi	
	Peserta didik menyampaikan pengalaman belajar	Mandiri
	Guru menegaskan manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari	Mandiri
	Tahap 7 Penilaian autentik	
	Guru menegaskan manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari	Mandiri

	Observasi kemampuan membaca menggunakan lembar penilaian	Mandiri	
Penutup	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran	Bernalar kritis	10 Menit
	Guru memberikan penguatan dan motivasi	Mandiri	
	Pemberian tugas rumah	Mandiri	
	Doa dan salam penutup	Beriman	

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERANSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL
<p>1. Pengayaan: Peserta didik membaca kalimat dengan kosakata yang lebih bervariasi melalui Wordwall.</p> <p>2. Remedial: Peserta didik dibimbing secara individual membaca kata sederhana.</p>
KOMPONEN LAMPIRAN
GLOSARIUM
<p>Membaca Permulaan : Kemampuan dasar membaca yang meliputi pengenalan huruf, bunyi huruf, dan membaca kata/kalimat sederhana</p> <p>Model kontekstual : model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.</p> <p>Pembelajaran : Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.</p> <p>Peserta Didik : Anggota Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu.</p> <p>Asesmen : Upaya untuk mendapatkan data/informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik.</p>

Apersepsi : Pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang mendasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru.

Refleksi : Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

DAFTAR PUSTAKA

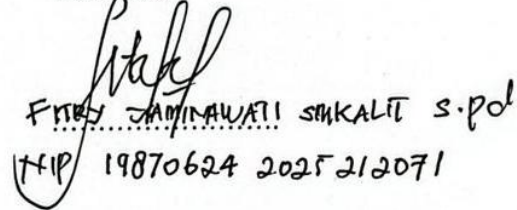
Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



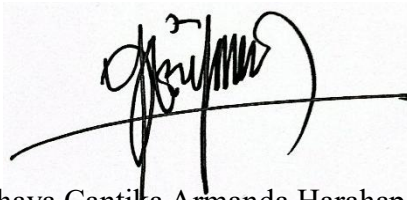
Hotnayati, S.Pd
NIP. 19670517 198712 2 002

Medan, Februari 2026
Wali kelas



Fitri Jaminawati S.Pd
NIP 19870624 2025212071

Peneliti



Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM. 2202090073

Lampiran 3 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA


Nama : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
 NPM : 2202090073
 Nama Sekolah : SD Negeri 064995 Komplek Barakuda
 Nama Guru : Fitry Yaminawati Sukalit, S.Pd
 Kelas yang diambil : II SD

No	Pertanyaan	Tanggapan Guru
1	Berapa jumlah siswa yang ibu ajarkan ?	29 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan.
2	Kesulitan apa yang paling sering ibu alami selama mengajar ?	Siswa sulit memahami materi karena mereka masih kurang khususnya dalam pembelajaran membaca. Ada siswa yang cepat memahami tetapi ada juga yang memerlukan penjelasan yang berulang ulang. Karena mereka masih lambat membaca jadi ada hambatan dalam belajar, selain itu sebagian siswa mudah merasa bosan dan kehilangan fokus dalam pembelajaran.
3	Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa dalam membaca ?	Kemampuan membaca siswa dikelas II ini masih berkembang. Beberapa siswa sudah cukup lancar membaca teks sederhana, namun masih ada yang kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi kata dan membaca dengan tepat. Pemahaman isi bacaan juga belum sepenuhnya maksimal, jadi kemampuan membaca mereka masih beragam.
4	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan membaca ?	Dalam kegiatan membaca, saya lebih sering menggunakan buku tematik, serta latihan membaca dari lembar kerja. Sesekali saya mengajak mereka untuk membaca buku ke perpustakaan.
5	Menurut ibu, strategi apa yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa?	Menurut saya, strategi yang paling efektif adalah pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan menggunakan media yang menarik

		perhatian siswa dan melibatkan siswa secara langsung, bila perlu ada bimbingan individual juga sangat penting.
6	Menurut ibu apa kendala utama yang menyebabkan siswa masih kesulitan membaca?	menurut saya, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pembiasaan membaca sejak dini dan siswa kurang melakukan pengulangan pembelajaran di rumah, sehingga mereka cenderung hanya mengandalkan penjelasan guru di sekolah tanpa melakukan latihan atau penguatan materi secara mandiri di rumah. Selain itu, minat baca yang masih rendah.
7	Sejauh mana dukungan sekolah serta sarana dan prasarana memengaruhi keberhasilan kemampuan membaca siswa?	Dukungan sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh, fasilitas seperti perpustakaan, buku bacaan yang memadai.
8	Harapan apa yang ibu miliki terhadap pembelajaran inovatif seperti penggunaan media digital dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa?	Saya berharap penggunaan media digital dapat membantu siswa dalam membaca karena media digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

Medan, Oktober 2025

Wali kelas


 FERY JAMINAWATI SMKALIT S.Pd
 NIP 19870624 2025212071

Lampiran 4 Teks Bacaan

TEKS BACAAN PRETEST DAN POSTTES

Bacalah teks dibawah di bawah ini dengan suara nyaring :

KELUARGA BUDI

Nama saya Budi. Saya adalah siswa kelas dua sekolah dasar. Saya senang membaca buku cerita dan belajar bersama teman-teman. Saya tinggal di sebuah rumah sederhana bersama keluarga saya. Saya suka belajar membaca karena dengan membaca saya bisa mengetahui banyak hal baru.

Saya lahir dari keluarga sederhana. Keluarga saya terdiri dari ayah, ibu, dan adik perempuan. Ayah saya bekerja sebagai karyawan, sedangkan ibu saya mengurus rumah dan membantu kami belajar. Adik saya masih kecil dan suka bermain boneka. Kami saling menyayangi dan selalu makan malam bersama setiap hari.

Rumah saya berada di lingkungan yang bersih dan nyaman. Di depan rumah ada taman kecil dengan bunga berwarna-warni. Saya memiliki tetangga yang ramah dan sering menyapa ketika kami bertemu. Di dekat rumah saya ada warung dan lapangan tempat anak-anak bermain setiap sore.

Setiap pagi saya bangun, mandi, lalu sarapan bersama keluarga. Setelah itu saya pergi ke sekolah untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung. Sepulang sekolah saya mengerjakan tugas, membantu ibu, lalu bermain. Di malam hari saya membaca buku cerita dan menceritakan kembali isi cerita kepada ibu sebelum tidur.

Lampiran 5 Bahan Ajar

BAHAN AJAR

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa kelas II SD. Pada tahap ini, siswa belajar mengenali huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca kata dan kalimat sederhana. Membaca diartikan kegiatan melihat lambang-lambang huruf, mengucapkannya, dan memahami maknanya. Kegiatan membaca melibatkan berbagai aspek seperti penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata-kata yang dapat dimengerti, serta pengalaman pembaca.

2. Huruf, Suku Kata, dan Kata

a. Huruf

Huruf adalah lambang bunyi. Contoh : a, b, c, d, e.

Huruf dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Huruf vokal : a, i, u, e, o
- 2) Huruf konsonan : b, c, d, f, g, h, dan seterusnya

b. Suku Kata

Suku kata adalah gabungan beberapa huruf yang diucapkan bersama.

Contoh : Ba, bi, bu, be, bo

Ca, ci, cu, ce, co

c. Kata

Kata adalah gabungan beberapa suku kata yang memiliki makna.

Contoh : bu + ku = buku

Bo + la = bola

Me + ja = meja

Set 1 : Kata 3 Huruf

A-P-I → API | B-A-L → BAL | K-A-K → KAK
 B-U-S → BUS | S-A-P → SAP | M-A-T → MAT
 K-I-T → KIT | R-O-K → ROK | P-A-N → PAN

Set 2: Kata 4 Huruf

B-U-K-U → BUKU | K-O-T-A → KOTA | B-A-L-I → BALI
 S-A-T-U → SATU | M-A-M-A → MAMA | A-Y-A-H → AYAH
 K-A-K-A → KAKA | T-A-N-A → TANA | B-O-L-A → BOLA

Set 3: Kata 5 Huruf - Pengayaan (

P-A-P-A-N → PAPAN | R-U-M-A-H → RUMAH | K-O-T-A-K → KOTAK

Setelah kamu bisa menyusun kata, sekarang belajar membaca kata dalam kalimat!

1. Kalimat Sederhana:

- 5) Ini BUKU saya.
- 6) BOLA itu bulat.
- 7) MAMA masak di dapur.
- 8) PAPA pergi ke kantor.
- 9) Adik bermain BOLA.
- 10) RUMAH kami bersih.
- 11) KUCING tidur di KURSI.
- 12) Aku suka BUNGA mawar.
- 13) SEKOLAH kami besar.
- 14) MEJA ini baru.

Cara membaca kalimat :

1. Baca setiap kata dengan jelas
2. Berhenti sebentar di titik (.)
3. Gunakan intonasi yang tepat
4. Pahami apa arti kalimat itu

3. Media Anagram

Anagram adalah media belajar/permainan berupa huruf-huruf acak yang disusun menjadi kata yang bermakna. Media anagram membuat pemebelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Contoh :

Huruf acak : b – o – l – a disusun menjadi bola

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup

1 : Kurang baik

4 : Baik

2 : Kurang

Biodata Siswa

Nama :

No Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu melafalkan kata sederhana dengan lancar.					
2	Siswa mampu melafalkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dengan jelas.					
3	Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.					
4	Siswa mampu membaca kata dengan intonasi yang tepat.					
5	Siswa mampu membedakan pelafalan kata yang mirip.					
6	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.					
7	Siswa dapat memperhatikan tanda baca.					
8	Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi yang jelas.					
9	Siswa mampu membaca kalimat tanpa berhenti terlalu lama.					
10	Siswa mampu membaca kalimat dengan tempo yang tepat.					
11	Siswa menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui respon yang tepat.					
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan kalimat yang dibaca.					
13	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.					
14	Siswa mampu memahami makna kata dalam kalimat yang dibaca.					
15	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam bacaan.					

Lampiran 7 Hasil Validasi Expert

66

LEMBAR UJI VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type Anagram* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda.
 Nama Peneliti : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Nama Validator : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian indikator, kejelasan bahasa dan kelayakan digunakan di Sekolah Dasar.
2. Berilah tanda ceklis pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kriteria penilaian menggunakan skala 5, yaitu:
 5 : Sangat Layak
 4 : Layak
 3 : Cukup Layak
 2 : Kurang Layak
 1 : Tidak Layak

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1.	Membaca Kata Sederhana	1. Siswa mampu melafalkan kata sederhana dengan lancar.	✓				
		2. Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.		✓			
		3. Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.	✓				
		4. Siswa mampu membaca kata dengan intonasi yang tepat.	✓				
		5. Siswa mampu membedakan pelafalan kata yang mirip.	✓				
2.	Membaca kalimat dan mengerti isi bacaan	1. Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.	✓				
		2. Siswa dapat memperhatikan tanda baca.	✓				
		3. Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi yang jelas.	✓				
		4. Siswa mampu membaca kalimat tanpa berhenti terlalu lama.	✓				

5.	Siswa mampu membaca kalimat dengan tempo yang tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>				
6.	Siswa menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui respon yang tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan kalimat yang dibaca.	<input checked="" type="checkbox"/>				
8.	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.	<input checked="" type="checkbox"/>				
9.	Siswa mampu memahami makna kata dalam kalimat yang dibaca.	<input checked="" type="checkbox"/>				
10.	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam bacaan.	<input checked="" type="checkbox"/>				

Berdasarkan hasil penelitian validator instrumen penelitian dinyatakan :

- () Sangat layak digunakan tanpa revisi
 () Layak digunakan dengan revisi kecil
 () Layak digunakan dengan revisi
 () Tidak layak digunakan

Saran Perbaikan

Rapikan kembali tabelnya

Medan, 12 Februari 2026
 Validator


 Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 8 Lembar Nilai Performance test Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup

1 : Kurang baik

4 : Baik

2 : Kurang

Biodata Siswa

Nama : Achmad Ashar Armada

No Absen : 101

Kelas : IB (Eksperimen) / Posttest

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu melafalkan kata sederhana dengan lancar.	✓	✓			
2	Siswa mampu melafalkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dengan jelas.	✓	✓			
3	Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.		✓			
4	Siswa mampu membaca kata dengan intonasi yang tepat.	✓				
5	Siswa mampu membedakan pelafalan kata yang mirip.		✓			
6	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.	✓				
7	Siswa dapat memperhatikan tanda baca.		✓			
8	Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi yang jelas.		✓			
9	Siswa mampu membaca kalimat tanpa berhenti terlalu lama.	✓				
10	Siswa mampu membaca kalimat dengan tempo yang tepat.		✓			
11	Siswa menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui respon yang tepat.		✓			
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan kalimat yang dibaca.	✓				
13	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.		✓			
14	Siswa mampu memahami makna kata dalam kalimat yang dibaca.		✓			
15	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam bacaan.			✓		

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maf}} \times 100 \\
 &= \frac{44}{70} \times 100 \\
 &= 62,86
 \end{aligned}$$

Lampiran 9 Lembar Nilai Performance test Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat Baik

3 : Cukup

1 : Kurang baik

4 : Baik

2 : Kurang

Biodata Siswa

Nama : Adnan Fajar Simanjuntak
 No Absen : 1
 Kelas : II A (kontrol) / Posttest

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu melafalkan kata sederhana dengan lancar.		✓			
2	Siswa mampu melafalkan huruf vocal (a, i, u, e, o) dengan jelas.			✓		
3	Siswa mampu melafalkan huruf konsonan (b, c, d, g, h, k, dst.) dengan jelas.		✓			
4	Siswa mampu membaca kata dengan intonasi yang tepat.			✓		
5	Siswa mampu membedakan pelafalan kata yang mirip.		✓			
6	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.		✓			
7	Siswa dapat memperhatikan tanda baca.			✓		
8	Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi yang jelas.		✓			
9	Siswa mampu membaca kalimat tanpa berhenti terlalu lama.			✓		
10	Siswa mampu membaca kalimat dengan tempo yang tepat.		✓	✓		
11	Siswa menunjukkan pemahaman isi bacaan melalui respon yang tepat.		✓			
12	Siswa mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan kalimat yang dibaca.			✓		
13	Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan secara sederhana.		✓			
14	Siswa mampu memahami makna kata dalam kalimat yang dibaca.		✓			
15	Siswa mampu menyebutkan informasi yang terdapat dalam bacaan.		✓			

$$\begin{aligned} \text{Total} & : \frac{55}{75} \times 100 \\ & = 73,33 \end{aligned}$$

Lampiran 10 Tabulasi Data Pretest Kelas Eksperimen

**TABULASI DATA PENELITIAN
PERFORMANCE PRETEST (Kelas Eksperimen)**

NAMA	NO PERNYATAAN															SKOR	NILAI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
AS	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	46	61,33
AZF	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	52	69,33
AZ	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	41	54,67
AA	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	48	64,00
ASN	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	55	73,33
AP	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43	57,33
AS	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50	66,67
BA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	62,67
CN	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	54	72,00
CS	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	45	60,00
DJ	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49	65,33
DU	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	44	58,67
HH	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51	68,00
JA	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42	56,00
MA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	53	70,67
MO	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	46	61,33
MN	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	48	64,00
MF	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	52	69,33
MFS	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43	57,33
NM	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50	66,67

RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	62,67
RJ	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	54	73,33
SJ	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	41	54,67
SA	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49	65,33
SAN	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	44	58,67
SR	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	53	70,67
SN	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	46	61,33
VG	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	51	68,00
YS	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	48	64,00

Lampiran 11 Tabulasi Data Posttest Kelas Eksperimen

**TABULASI DATA PENELITIAN
PERFORMANCE POSTTEST (Kelas Eksperimen)**

NAMA	NO PERNYATAAN															SKOR	NILAI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
AS	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	64	85,33
AZF	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	69	92,00
AZ	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	60	80,00
AA	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	66	88,00
ASN	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	71	94,67
AP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62	82,67
AS	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	67	89,33
BA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65	86,67
CN	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	72	96,00
CS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	63	84,00
DJ	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	68	90,67
DU	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	61	81,33
HH	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	70	93,33
JA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	59	78,67
MA	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	73	97,33
MO	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	66	88,00
MN	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	64	85,33
MF	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	71	94,67
MFS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	69	80,00
NM	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	67	89,33

RA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	63	84,00
RJ	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	72	96,00
SJ	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	59	78,67
SA	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	68	90,67
SAN	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62	82,67
SR	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	70	93,33
SN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	65	86,67
VG	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	69	92,00
YS	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	66	88,00

Lampiran 12 Tabulasi Data Pretest Kelas Kontrol

**TABULASI DATA PENELITIAN
PERFORMANCE PRETEST (Kelas Kontrol)**

NAMA	NO PERNYATAAN															SKOR	NILAI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60,00
AH	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49	65,33
AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	56,00
AR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	61,33
AP	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	51	68,00
AV	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	58,67
AE	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47	62,67
BK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	61,33
BC	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	50	66,67
FN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	43	57,33
FL	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	48	64,00
ID	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	60,00
JW	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49	65,33
KD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41	54,67
LI	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	52	69,33
MF	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47	62,67
MS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	61,33
MH	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	50	66,67
PL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44	58,67
QT	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	48	64,00

Lampiran 13 Tabulasi Data Posttest Kelas Kontrol

**TABULASI DATA PENELITIAN
PERFORMANCE POSTTEST (Kelas Kontrol)**

NAMA	NO PERNYATAAN															SKOR	NILAI
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		
AF	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	55	73,33
AH	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	58	77,33
AA	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	50	66,67
AR	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	54	72,00
AP	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	56	74,67
AV	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52	69,33
AE	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	57	76,00
BK	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60	80,00
BC	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53	71,33
FN	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	56	75,33
FL	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55	73,33
ID	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62	82,67
JW	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	53	70,67
KD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	55	74,00
LI	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	59	78,67
MF	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51	68,00
MS	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63	83,33
MH	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	56	75,33
PL	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55	72,67
QT	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	59	79,33

QA	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53	71,33
RD	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	57	76,67
RS	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	55	73,33
SE	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63	84,00
ZO	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52	69,33
AA	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	58	73,33
CJ	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	53	70,63
MA	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	61	81,33
RA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	55	73,33

Lampiran 14 Rekapitulasi Data Kelas Eksperimen

DATA PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN

KELAS II B		
EKSPERIMEN		
Nama	Pre-Test	Post-Test
AS	61,33	85,33
AZF	69,33	92,00
AZ	54,67	80,00
AA	64,00	88,00
ASN	73,33	94,67
AP	57,33	82,67
AS	66,67	89,33
BA	62,67	86,67
CN	72,00	96,00
CS	60,00	84,00
DJ	65,33	90,67
DU	58,67	81,33
HH	68,00	93,33
JA	56,00	78,67
MA	70,67	97,33
MO	61,33	88,00
MN	64,00	85,33
MF	69,33	94,67
MFS	57,33	80,00
NM	66,67	89,33
RA	62,67	84,00
RJ	73,33	96,00
SJ	54,67	78,67
SA	65,33	90,67
SAN	58,67	82,67
SR	70,67	93,33
SN	61,33	86,67
VG	68,00	92,00
YS	64,00	88,00
JUMLAH	1857,33	2549,34
	64,04	87,90

Lampiran 15 Rekapitulasi Data Kelas Kontrol

DATA PENELITIAN KELAS KONTROL

KELAS II A		
KONTROL		
Nama	Pre-Test	Post-Test
AF	60,00	73,33
AH	65,33	77,33
AA	56,00	66,67
AR	61,33	72,00
AP	68,00	74,67
AV	58,67	69,33
AE	62,67	76,00
BK	61,33	80,00
BC	66,67	71,33
FN	57,33	75,33
FL	64,00	73,33
ID	60,00	82,67
JW	65,33	70,67
KD	54,67	74,00
LI	69,33	78,67
MF	62,67	68,00
MS	61,33	83,33
MH	66,67	75,33
PL	58,67	72,67
QT	64,00	79,33
QA	60,00	71,33
RD	68,00	76,67
RS	56,00	73,33
SE	62,67	84,00
ZO	60,00	69,33
AA	66,67	73,33
CJ	61,33	70,63
MA	65,33	81,33
RA	62,67	73,33
JUMLAH	1806,67	2167,27
	62,29	74,87

Lampiran 16 Output Perhitungan SPSS

1. Descriptive Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest Eksperimen	29	18.66	54.67	73.33	64.0459	1.02820	5.53704	30.659
Posttest Eksperimen	29	18.66	78.67	97.33	87.9083	1.03128	5.55362	30.843
Valid N (listwise)	29							

2. Descriptive Kelas Kontrol

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest Kontrol	29	14.66	54.67	69.33	62.2990	.71846	3.86900	14.969
Posttest Kontrol	29	17.33	66.67	84.00	74.8714	.85605	4.60998	21.252
Valid N (listwise)	29							

3. Uji Normalitas

Tests of Normality								
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Pretest Eksperimen	.076	29	.200*	.966	29	.456	
	Posttest Eksperimen	.080	29	.200*	.962	29	.358	
	Pretest Kontrol	.094	29	.200*	.975	29	.695	
	Posttest Kontrol	.114	29	.200*	.971	29	.590	

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Based on Mean	1.436	1	56	.236
	Based on Median	1.438	1	56	.235
	Based on Median and with adjusted df	1.438	1	55.826	.235
	Based on trimmed mean	1.446	1	56	.234

5. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		T -test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.436	.236	9.727	56	.000	13.03690	1.34029	10.35198	15.72181
Permulaan Siswa	Equal variances not assumed			9.727	54.164	.000	13.03690	1.34029	10.34997	15.72382

Lampiran 17 Form K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**



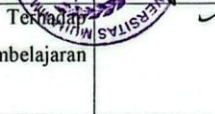
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

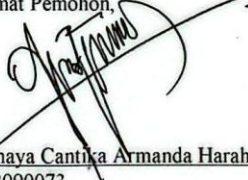
Nama Mahasiswa : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,88

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
10-14 	Pengaruh Penggunaan Media Anagram Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda	15/10/2025 
	Pengaruh Pendekatan Deep Learning Terhadap Pengembangan Sikap Demokrasi Melalui Pembelajaran Digital Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 064995	
	Pengaruh Penggunaan Media Quizizz terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 020252 dalam Pembelajaran PKn Materi Keberagaman Budaya Indonesia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Oktober 2025
Hormat Pemohon,


Rukhaya Cantika Armanda Harahap
2202090073

Lampiran 18 Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
NPM : 2202090073
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media Anagram Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Amin basri, S.Pd.I.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Oktober 2025

Hormat Pemohon


Rukhaya Cantika Armanda Harahap

Lampiran 19 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2440/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rukhaya Cantika Armanda Harahap**
N P M : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Anagram terhadap Kemampuan Membaca
Permulaan Siswa Kelas II SDN 064995 Komlek Barakuda**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2026**

Medan, 21 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 20 Surat Izin Riset



Nomor : 617/Il.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 13 Ramadhan 1447 H
 03 Maret 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064995 Komplek Barakuda
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
 N P M : 2202090073
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type Anagram* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 064995 Komplek Barakuda

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 21 Surat Balasan Sekolah



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 064995

Jalan Aluminium Raya Komplek Tni - Al Barakuda, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara, 20241
Pos-el : uptdn95barakuda@gmail.com

Nomor : 422/45/SDN.95/MD/III/2026
Lampiran : -
Hal : Pemberian Ijin Riset
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 11 Maret 2026

Di

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 617/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 tanggal 3 Maret 2026 tentang permohonan Ijin penelitian :

Nama : **Rukhaya Cantika Armanda Harahap**
NPM : 2202090073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 064995 Komplek Barakuda**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Maret 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hotnavati, S.Pd
NIP. 19670517 198712 2 002

Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
 NPM : 2202090073
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram
 terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD
 Negeri 064995 Komplek Barakuda

Pada hari Senin, Tanggal 26 Januari 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.L., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 26, bulan Januari, tahun 2026 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Rukhaya Cantika Armanda Harahap
 NPM : 2202090073
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall Type* Anagram terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 064995 Komplek Barakuda

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Dosen Pembahas,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 24 Dokumentasi

Gambar 01 Foto bersama Kepala Sekolah



Gambar 02 Wawancara



Gambar 03 foto bersama Guru Kelas



Gambar 04 Foto Bersama Guru Kelas

Domumentasi Penelitian

